

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH
BANYAK**

Oleh:

**NADIAN SALSABILA
NPM. 2201010077**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP
PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NADIAN SALSABILA
NPM. 2201010077**

Pembimbing: Umar, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KJ. Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1
SEPUTIH BANYAK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 10 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750603 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1
SEPUTIH BANYAK
Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 10 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I.
NIP. 19730605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: humas@uinjember.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2844/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK, disusun oleh: Nadian Salsabila, NPM. 2201010077, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 22 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.

Penguji III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Penguji IV : Krisna Widatama, M.Kom.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Sri Aenisah, M.Pd.

NIP. 19800607200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK

Oleh:

NADIAN SALSABILA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perilaku siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pendidikan serta peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 260 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Banyak dengan sampel sebanyak 133 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan statistik inferensial nonparametrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Kompetensi kepribadian guru memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku siswa, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhinya, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat, media digital, serta karakteristik individu siswa. Dengan demikian, kompetensi kepribadian guru PAI merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku siswa melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai moral, dan interaksi pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Guru PAI, Kompetensi Kepribadian, Perilaku Siswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PAI TEACHERS' PERSONAL COMPETENCIES ON STUDENT BEHAVIOR AT SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK

By:

NADIAN SALSABILA

This research is motivated by the importance of student behavior as an indicator of educational success and the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers, who are not only tasked with delivering learning materials but also serving as role models in shaping students' character and behavior. The research question is whether there is an influence of Islamic Religious Education (PAI) teacher personality competency on student behavior at SMP Negeri 1 Seputih Banyak. This study aims to determine the influence of Islamic Religious Education (PAI) teacher personality competency on student behavior at SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

This study used a quantitative approach with an associative approach. The study population was 260 eighth-grade students of SMP Negeri 1 Seputih Banyak, with a sample of 133 students selected using simple random sampling. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using nonparametric inferential statistics.

The results indicate that Islamic Religious Education (PAI) teacher personality competency has a positive and significant effect on student behavior at SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Teacher personality competency contributes to the formation of student behavior, although other factors beyond the research context also influence it, such as family environment, peers, community environment, digital media, and individual student characteristics. Therefore, Islamic Religious Education (PAI) teacher personality competency is a crucial factor in shaping student behavior through role modeling, instilling moral values, and educational interactions within the school environment.

Keywords: PAI Teacher, Personality Competence, Student Behavior

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2026
Yang Menyatakan



Nadian Salsabila
2201010077

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu” (Q.S. Al-Ahzab [33]: 21)¹

¹ Q.S. Al-Ahzab [33]: 21

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya , yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup dan pendidikan penulis.
2. Adik tersayang, yang selalu memberikan semangat, doa, dan kebahagiaan sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan studi.
3. Teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan dukungan, bantuan, kebersamaan, dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, mengembangkan potensi, dan membentuk pribadi penulis menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Perilaku Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Ibu Dewi Masitoh, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, serta Bapak Umar, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak SMP Negeri 1 Seputih Banyak yang telah membantu penulis dalam menyediakan waktu dan fasilitas selama proses pengumpulan data.

Masukan dan kritik dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi penulis sendiri maupun yang membacanya.

Metro, 10 Juni 2026

Penulis



Nadian Salsabila

NPM. 2201010077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Perilaku Siswa	12
1. Pengertian Perilaku	12
2. Ciri-ciri Perilaku Siswa.....	13
3. Aspek-aspek Perilaku	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	18
B. Kompetensi Kepribadian Guru.....	22
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru	22
2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru	24
3. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru	29
C. Keterkaitan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Perilaku Siswa	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	34
E. Hipotesis Penelitian	35
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
2. Deskripsi Data	55
3. Pengujian Hipotesis	70
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Penelitian Relevan.....	10
2.	Populasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Banyak	41
3.	Sampel Penelitian.....	43
4.	Kisi-kisi Instrumen.....	47
5.	Daftar Skor Jawaban Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X)	55
6.	Distribusi Variabel X	59
7.	Daftar Skor Jawaban Angket Perilaku Siswa (Y)	60
8.	Distribusi Variabel Y	64
9.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X Menggunakan SPSS	65
10.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X	66
11.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y Menggunakan SPSS	67
12.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	68
13.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	68
14.	Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	70
15.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	71
16.	Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi	72

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kerangka Konseptual	35
2.	Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi	42
3.	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Seputih Banyak	54
4.	Denah Lokasi SMP Negeri 1 Seputih Banyak	54

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Alat Pengumpulan Data (APD).....	87
2.	Contoh Pengisian APD	90
3.	Hasil Data Angket	94
4.	Tabel Product Moment.....	100
5.	Dokumentasi	101
6.	Surat Prasurvey	102
7.	Surat Balasan Prasurvey.....	103
8.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	104
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	119
10.	Surat Bimbingan Skripsi	120
11.	Surat Izin Research	121
12.	Surat Tugas.....	122
13.	Surat Balasan Research	123
14.	Hasil Turnitin	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku siswa di lingkungan sekolah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa, karena di dalamnya siswa berinteraksi dengan guru, teman, serta seluruh warga sekolah. Perilaku siswa mencakup tindakan, sikap dan kebiasaan yang muncul dalam konteks proses pembelajaran dan kehidupan keseharian di sekolah.¹ Perilaku siswa yang positif tidak hanya berdampak pada hasil akademik, tetapi juga pada lingkungan sekolah yang kondusif. Perilaku yang baik mencerminkan kesadaran siswa terhadap norma sosial, etika, dan budaya sekolah, sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang baik pula. Sebaliknya, apabila perilaku siswa kurang baik atau menyimpang maka dapat mengganggu proses pembelajaran dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), fase remaja yang sedang berjalan membuat dinamika perilaku siswa menjadi semakin kompleks.² Perubahan sosial, pengaruh teman sebaya, media digital, serta tuntutan lingkungan sekolah turut mempengaruhi bagaimana siswa bertindak dan merespons pembelajaran. Faktor-faktor perilaku siswa di sekolah tersebut apabila tidak dijalankan dengan baik, dapat menimbulkan perilaku kurang

¹ Sudirman et al., *Proses Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023).

² Ulfiani Rahman, *Dinamika Perkembangan Anak* (Gowa: Alauddin University Press, 2020).

baik seperti ketidakhadiran, keterlambatan, kurangnya partisipasi dalam pembelajaran ataupun pelanggaran tata tertib. Oleh karena itu, sekolah perlu secara aktif mengamati kondisi perilaku siswa sebagai bagian dari evaluasi kualitas pendidikan dan karakter peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menelaah bahwa perilaku siswa sebagai variabel yang penting dalam penelitian pendidikan. Sebagai contoh, Novika Wulan³ meneliti sikap dan perilaku siswa di lingkungan sekolah menengah atas, dan menemukan bahwa perilaku siswa terhadap guru, sesama siswa maupun tenaga administrasi sekolah termasuk pelanggaran seperti berkelahi atau merokok, masih terjadi secara nyata di sekolah. Penelitian lain oleh Harahap, Hastini dan Zainy⁴ meninjau perilaku belajar siswa SMA dan menyimpulkan bahwa perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dan lingkungan sekolahnya. Meski demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak memfokuskan pada variabel lingkungan atau variabel siswa (seperti motivasi, kebiasaan belajar, sikap) sehingga masih terbuka ruang untuk menelaah peran guru dalam membentuk perilaku siswa. Guru dalam proses pendidikan tidak hanya sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai teladan dan agen pembentukan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku siswa merupakan

³ Novika Wulandari, "Sikap dan Perilaku Siswa di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang," *Sociologique* 2, no. 4 (2020): 1–15.

⁴ Naga Sakti Harahap, Febriani Hastini Nst, dan Ahmad Zainy, "Analisis Perilaku Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sihapas Barumun," *Jurnal Vinertek: Program Studi Pendidikan Vokasional Informatika* 3, no. 3 (2023): 103–107.

fenomena yang penting untuk diteliti lebih mendalam dengan guru sebagai faktor yang memengaruhinya.

Sementara itu, salah satu variabel yang diduga kuat memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa adalah kompetensi kepribadian guru. Kompetensi kepribadian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia. Beberapa literatur menyebut bahwa guru yang memiliki kepribadian baik akan lebih mampu memengaruhi siswa secara positif melalui teladan, interaksi, dan pembinaan karakter.⁵ Penelitian “Problematika Kompetensi Kepribadian Guru yang Mempengaruhi Perkembangan Karakter Peserta Didik” menunjukkan bahwa kepribadian guru yang kurang optimal bisa menjadi akar dari perkembangan karakter siswa yang kurang baik atau menyimpang.⁶

Penelitian lainnya yang memfokuskan pada pengembangan kompetensi kepribadian guru PAI menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, pembelajaran yang kreatif, dan suasana belajar yang kondusif.⁷

Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku siswa. Kepribadian guru dalam proses pendidikan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang

⁵ Siti Hinda Syah et al., “Analisis Kompetensi Kepribadian Guru,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2022): 96–103.

⁶ Gede Sutrisna dan Gede Sidi Artajaya, “Problematika Kompetensi Kepribadian Guru yang Mempengaruhi Karakter Peserta Didik,” *Stilistika* 11, no. 1 (2022): 1–14.

⁷ Hastuti Arianti Pohan, “Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru PAI,” *Journal Edutechjaya* 1, no. 2 (2023): 187–193.

kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya. Oleh karena itu, perilaku guru hendaknya dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan pengaruh baik kepada para anak didiknya. Dengan memahami bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI memengaruhi perilaku siswa dapat memberikan wawasan berharga bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan siswa.⁸

Hal ini menguatkan argumen bahwa guru PAI tidak hanya berperan sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai teladan moral dan pembentuk lingkungan sosial akademik di sekolah. Oleh karena itu, memfokuskan penelitian pada kompetensi kepribadian guru PAI dengan target perilaku siswa menjadi berkaitan.

Berdasarkan prasurvey (pengamatan awal) yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Seputih Banyak⁹, beberapa permasalahan perilaku siswa masih terjadi, seperti datang terlambat, tidak masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, berbicara kasar kepada teman, dan tidak menghormati guru ketika diberi nasihat.

Pada saat prasurvey, peneliti mewawancarai guru PAI kelas VIII¹⁰ di sekolah tersebut tentang masalah yang akan di teliti. Beliau menjelaskan bahwa sekitar 10 dari 15 siswa (sekitar 67%) masih menunjukkan perilaku yang kurang baik, seperti sering datang terlambat, tidak masuk kelas saat jam

⁸ Nur Fais Zalillah dan Didit Darmawan, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 5, no. 1 (2025): 240–258.

⁹ Prasurvey di SMP Negeri 1 Seputih Banyak, Kamis, 24 Juli 2025.

¹⁰ Wawancara dengan guru PAI kelas VIII, 24 Juli 2025 di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

pelajaran berlangsung, berbicara kasar kepada teman, serta tidak menghormati guru ketika diberi nasihat. Sementara itu, sekitar 5 dari 15 siswa (sekitar 33%) tidak pernah melakukan perilaku tersebut.

Beliau juga menuturkan siswa yang datang terlambat ke sekolah tersebut tanpa alasan yang jelas, bahkan ada pula yang sengaja berkeliaran di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, guru tersebut juga menyampaikan bahwa sebagian siswa masih suka berbicara kasar kepada teman sebayanya, sehingga memicu pertengkaran kecil di antara mereka. Tidak jarang pula ditemukan siswa yang kurang menghormati guru ketika diberi nasihat atau arahan, seperti menunjukkan ekspresi tidak sopan atau mengabaikan perkataan guru. Menurut beliau, kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan perilaku siswa masih perlu ditingkatkan, dan kompetensi kepribadian guru PAI menjadi salah satu aspek penting yang dapat berpengaruh dalam membentuk perilaku siswa di sekolah.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di sekolah tersebut sebenarnya sudah cukup baik. Para siswa menilai bahwa guru PAI memiliki sikap yang ramah, sabar, mudah diajak berdiskusi, serta sering memberikan nasihat dengan cara yang bijak. Guru juga dinilai mampu menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku di lingkungan sekolah. Namun, para siswa mengakui bahwa meskipun kepribadian guru sudah baik, masih banyak siswa yang belum mampu mengikuti contoh tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan gambaran nyata mengenai seberapa besar kontribusi guru PAI dalam membentuk perilaku siswa. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru PAI dalam upaya meningkatkan kualitas pembentukan perilaku siswa melalui peningkatan kompetensi kepribadian guru. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Seputih Banyak dengan siswa kelas VIII, didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa berada pada masa remaja awal yang rentan terhadap perubahan perilaku dan sedang mengalami proses pembentukan karakter yang kuat.

Peneliti memilih SMP Negeri 1 Seputih Banyak sebagai lokasi penelitian bukan hanya karena relevan dengan judul penelitian, tetapi juga karena sekolah ini menunjukkan keadaan nyata antara kompetensi kepribadian guru PAI dan perilaku siswa dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Selain itu, berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, belum ditemukan kajian yang fokus membahas secara khusus mengenai kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak sehingga menjadikan penelitian ini memiliki kebaruan.

Berdasarkan prasurvey, terlihat bahwa meskipun guru PAI di sekolah ini memiliki kepribadian yang cukup baik dan mampu menjadi teladan, namun masih ditemukan berbagai perilaku siswa yang perlu mendapat perhatian, seperti kurang disiplin, kurang menghargai guru, serta masih adanya tindakan yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang menarik untuk diteliti lebih dalam, sehingga sekolah ini

dinilai sangat tepat sebagai lokasi penelitian. Selain itu, lingkungan sekolah yang terbuka dan siap menerima kegiatan penelitian juga memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. Dengan memilih lokasi ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI berperan dalam membentuk perilaku siswa serta menawarkan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak sebagai berikut:

1. Masih terdapat perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak yang kurang baik.
2. Interaksi sosial antara siswa dengan guru, khususnya guru PAI, belum sepenuhnya menunjukkan sikap hormat dan sopan santun sebagaimana yang diharapkan.
3. Kompetensi kepribadian guru PAI diduga belum diimplementasikan secara optimal dalam proses pembelajaran dan pembinaan perilaku siswa di sekolah.
4. Belum diketahui sejauh mana kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh terhadap pembentukan perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak meluas ke hal-hal yang berada di luar cakupan, maka perlu diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang kompetensi kepribadian guru PAI yang meliputi aspek kepribadian mantap dan stabil, dewasa, disiplin, arif dan berwibawa, menjadi teladan, serta berakhlak mulia sebagaimana tercantum dalam standar kompetensi guru.
2. Penelitian ini membatasi pembahasan pada perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak, yang mencakup sikap, tindakan, dan kebiasaan siswa dalam berinteraksi di lingkungan sekolah sebagai bentuk pengaruh dari kepribadian guru PAI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI dan perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan perilaku siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru PAI

Sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi kepribadian agar dapat menjadi teladan yang efektif bagi siswa.

2) Bagi pihak sekolah

Sebagai masukan dalam merancang program pembinaan guru dan kegiatan sekolah yang mendukung pembentukan perilaku siswa.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber data dan acuan untuk memperdalam penelitian mengenai hubungan antara kepribadian guru dan perilaku siswa dalam konteks pendidikan Islam.

F. Penelitian Relevan

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Iman Saifullah, dkk (2024)	Pengaruh Perilaku (Kompetensi Kepribadian) Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Fadilatul Huda	Metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh sebesar 45,8% terhadap akhlak siswa, sedangkan 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa. ¹¹
2	Khoirun Niswatin dan Didit Darmawan (2025)	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Setingkat Sekolah Menengah Pertama	Metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur.	Kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa tingkat SMP. Guru yang memiliki kepribadian mantap, arif, dan berakhlak mulia lebih efektif dalam menanamkan nilai moral serta menjadi teladan bagi siswa. ¹²
3	Silfa Sofianti dan Etep Rohana (2023)	Pengaruh Kepribadian Guru PAI terhadap Karakter Siswa Kelas XI di MAS Nurul Iman Bandung	Metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian guru PAI terhadap karakter siswa dengan nilai Sig. 0,036 < 0,05, yang menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian guru PAI maka semakin positif karakter siswa. ¹³

¹¹ Muhamad Hidayat, Iman Saifullah, dan Asep Usman, "Pengaruh Perilaku (Kompetensi Kepribadian) Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Fadilatul Huda," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 213.

¹² Khoirun Niswatin dan Didit Darmawan, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Setingkat Sekolah Menengah Pertama," *Tsaqofah* 5, no. 1 (2024): 40–54.

¹³ Silfa Sofianti dan Etep Rohana, "Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Karakter Siswa Kelas XI di MAS Nurul Iman Bandung," *Journal of Teacher Training and Educational Research* 1, no. 1 (2023): 30–36.

Berdasarkan ketiga penelitian relevan tersebut, terdapat persamaan bahwa seluruh penelitian sama-sama menyoroti pentingnya kompetensi kepribadian guru PAI sebagai faktor yang memengaruhi akhlak, moralitas, maupun karakter siswa, serta sama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru PAI dan perilaku peserta didik. Perbedaanannya terletak pada konteks lokasi, jenjang pendidikan, serta metode penelitian yang digunakan; dua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sedangkan satu penelitian menggunakan studi literatur kualitatif, sementara penelitian ini dilakukan secara langsung pada siswa SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

Selain itu, perbedaan juga tampak pada fokus variabel terikat, penelitian terdahulu menitikberatkan pada akhlak atau karakter, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji perilaku siswa. Adapun novelty penelitian ini terletak pada objek dan konteks penelitian yang belum pernah dikaji sebelumnya, yakni pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa pada lingkungan SMP Negeri 1 Seputih Banyak, dengan konteks sekolah negeri dan karakteristik sosial kultural peserta didik di wilayah Lampung Tengah. Penelitian ini juga memperbarui data empiris terbaru mengenai hubungan kedua variabel tersebut yang diharapkan mampu memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan model pembinaan kepribadian guru PAI dalam konteks pendidikan formal di tingkat SMP negeri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Siswa

1. Pengertian Perilaku

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*¹ perilaku memiliki arti yaitu “tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan”. Hal ini berarti bahwa perilaku merupakan bentuk respon atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang ketika ia menerima suatu pengaruh atau dorongan dari luar dirinya, baik itu berasal dari lingkungan sosial, situasi, maupun kondisi tertentu.

Secara lebih luas, perilaku merupakan segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh manusia sebagai respons terhadap berbagai rangsangan yang datang dari lingkungan sekitarnya.² Dengan demikian, perilaku tidak hanya dipahami sebagai tindakan yang tampak, tetapi juga sebagai wujud interaksi individu dengan lingkungan yang memengaruhi cara bertindak dan bersikap.

Selain itu, perilaku (*attitude*) dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang dalam memberikan respon terhadap suatu objek, peristiwa, atau individu, baik dalam bentuk rasa suka, tidak suka, maupun bersikap netral.³ Dengan demikian, pembentukan perilaku positif atau

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 859.

² Dahlia Novarianing Asri dan Suharni, *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya* (Madiun: UNIPMA Press, 2021), 1.

³ Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi* (Gowa: Alauddin University Press, 2020), 49.

upaya menghilangkan perilaku negatif dapat dilakukan melalui pemberian informasi yang bermanfaat, pembiasaan dalam tindakan sehari-hari, serta penanaman keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai yang dianggap benar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan segala bentuk respon atau tindakan yang ditunjukkan individu sebagai hasil dari interaksi antara diri dengan lingkungan sekitarnya. Perilaku tidak hanya sekadar tindakan yang tampak, tetapi juga mencerminkan sikap, kecenderungan, serta reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan atau situasi tertentu.

2. Ciri-ciri Perilaku Siswa

Ciri-ciri khusus yang menjadi karakteristik perilaku siswa meliputi intensional, positif dan aktif, serta efektif dan fungsional. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut⁴:

a. Intensional

Perilaku siswa dikatakan intensional apabila tindakan yang dilakukan memiliki tujuan atau maksud tertentu. Artinya, perilaku tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan didorong oleh kesadaran dalam diri siswa. Misalnya, siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh karena ingin memperoleh nilai yang baik atau memahami materi pelajaran. Dalam hal ini, perilaku belajar tersebut mencerminkan adanya arah dan tujuan yang jelas, sehingga setiap

⁴ Mic Finanto Ario Bangun, *Perilaku Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 5–6.

tindakan yang dilakukan siswa memiliki makna dan tidak bersifat acak.

b. Positif dan Aktif

Perilaku siswa juga bersifat positif dan aktif, yang berarti tindakan yang ditunjukkan mengarah pada hal-hal yang baik serta melibatkan peran siswa secara langsung. Perilaku positif tampak dari sikap seperti disiplin, menghormati guru, dan bekerja sama dengan teman. Sementara itu, sifat aktif terlihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, atau berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga subjek yang berperan aktif dalam proses tersebut.

c. Efektif dan Fungsional

Perilaku yang efektif dan fungsional adalah perilaku yang memberikan hasil atau manfaat tertentu, baik bagi diri siswa maupun lingkungannya. Efektif berarti perilaku tersebut mampu mencapai tujuan yang diharapkan, sedangkan fungsional menunjukkan bahwa perilaku itu memiliki kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, kebiasaan belajar yang teratur tidak hanya membantu siswa memahami pelajaran, tetapi juga membentuk sikap disiplin yang berguna dalam kehidupan di luar sekolah. Dengan demikian, perilaku siswa tidak hanya sekadar tindakan, tetapi juga memiliki nilai guna yang nyata.

Berdasarkan uraian mengenai ciri-ciri perilaku siswa tersebut, penelitian ini menggunakan ketiga ciri tersebut, yaitu intensional, positif dan aktif, serta efektif dan fungsional, sebagai indikator dalam mengukur variabel perilaku siswa. Ketiga indikator tersebut dipilih karena mampu menggambarkan perilaku siswa secara komprehensif, baik dari aspek tujuan tindakan, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, maupun manfaat perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut, diharapkan pengukuran perilaku siswa dalam penelitian ini dapat dilakukan secara lebih sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Aspek-aspek Perilaku

Aspek-aspek perilaku meliputi pengamatan, perhatian, fantasi, ingatan, tanggapan, asosiasi dan berpikir.⁵ Penjelasan dari masing-masing aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengamatan

Pengamatan merupakan kegiatan untuk mengenal objek menggunakan panca indra, dengan jalan melihat, mendengar, meraba, membau, dan mengecap.⁶ Pengamatan menjadi dasar terbentuknya respons individu terhadap lingkungan. Melalui pengamatan, seseorang memperoleh informasi yang kemudian memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak. Kualitas pengamatan seseorang akan

⁵ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 2–5.

⁶ Herri Zan Pieter dan Namora Lumongga Lubis, *Pengantar Psikologi untuk Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2018), 28.

menentukan keakuratan perilaku yang ditampilkan dalam menanggapi suatu stimulus.

b. Perhatian

Perhatian merupakan kegiatan pemusatan energi psikis yang tertuju pada objek secara sadar.⁷ Perhatian berfungsi sebagai pengarah tindakan, karena seseorang akan lebih cenderung berperilaku sesuai dengan hal-hal yang menjadi pusat perhatiannya. Perhatian yang kuat terhadap suatu objek dapat menimbulkan perilaku yang lebih terarah, terencana, dan fokus dalam mencapai tujuan.

c. Fantasi

Fantasi merupakan kemampuan membentuk tanggapan yang telah ada yang menunjukkan kreativitas seseorang menjadi baru.⁸ Fantasi memengaruhi cara individu bertindak dalam menghadapi situasi yang menuntut pemikir kreatif atau penyelesaian masalah. Melalui fantasi, individu dapat menampilkan perilaku yang inovatif dan adaptif, karena ia mampu membayangkan kemungkinan baru di luar pengalaman nyata yang pernah dialaminya.

d. Ingatan

Ingatan merupakan aspek penting dari perilaku yang memungkinkan seseorang merefleksikan pengalaman masa lalu. Ingatan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap penyusunan informasi,

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2016).

⁸ Muzakkir, *Psikologi dalam Perspektif Pembelajaran* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), 61.

penyimpanan, dan pengulangan kembali. Ingatan membantu individu untuk belajar dari pengalaman sebelumnya sehingga dapat menyesuaikan tindakan di masa mendatang. Perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh stimulus saat ini, tetapi juga oleh rekaman pengalaman yang tersimpan dalam ingatan jangka pendek maupun jnagka panjang.

e. Tanggapan

Setiap individu memiliki tanggapan yang berbeda, tergantung pada faktor emosional, spiritual, dan pengalaman pribadi. Dalam perilaku, tanggapan menjadi bentuk nyata dari hasil pengamatan, perhatian, dan pengalaman seseorang. Oleh karena itu, tanggapan dapat dianggap sebagai manifestasi langsung dari perilaku yang mencerminkan bagaimana seseorang memaknai dan menilai suatu keadaan.

f. Asosiasi

Asosiasi merupakan hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Asosiasi berperan dalam membentuk pola tindakan yang berulang dan konsisten. Melalui asosiasi, seseorang belajar menghubungkan pengalaman masa lalu dengan situasi baru, sehingga perilakunya menjadi lebih terarah dan bermakna. Asosiasi juga membantu individu dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya.

g. Berpikir

Berpikir merupakan aktivitas idealistis menggunakan simbol-simbol dalam memecahkan masalah, berupa deretan ide dan bentuk bicara.⁹ Kemampuan berpikir menentukan arah dan kualitas tindakan seseorang. Individu yang berpikir kritis dan rasional cenderung menunjukkan perilaku yang logis, efektif dan sesuai norma sosial. Proses berpikir juga membantu individu untuk menilai konsekuensi dari tindakannya, sehingga perilaku yang ditampilkan lebih bertanggung jawab dan bermoral.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Heri Gunawan¹⁰, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku, dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli mengelompokkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Adapun yang termasuk dalam faktor internal yaitu insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati, dan keturunan dengan penjelasan sebagai berikut:

⁹ Pieter dan Lubis, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, 40.

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2022), 21–24.

1) Insting atau naluri

Insting atau naluri adalah dorongan alami yang sudah ada sejak manusia dilahirkan.¹¹ Naluri muncul tanpa proses belajar atau pengalaman terlebih dahulu, melainkan merupakan kecenderungan bawaan untuk bertindak atau bereaksi terhadap suatu keadaan tertentu. Misalnya, naluri untuk mempertahankan diri ketika berada dalam bahaya, naluri kasih sayang terhadap anak, serta naluri ingin tahu terhadap sesuatu yang baru. Naluri inilah yang menjadi dasar bagi manusia dalam membentuk perilaku awal sebelum kemudian berkembang melalui pengalaman dan pendidikan.

2) Adat atau kebiasaan

Kebiasaan merupakan tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi pola perilaku yang melekat dalam diri seseorang. Kebiasaan bisa terbentuk dari proses belajar, pengalaman, maupun pengaruh lingkungan sekitar. Misalnya, seseorang yang terbiasa bangun pagi dan melaksanakan shalat subuh tepat waktu akan memiliki perilaku disiplin dalam kesehariannya. Kebiasaan yang baik akan membentuk perilaku positif, sedangkan kebiasaan buruk dapat menumbuhkan perilaku negatif apabila tidak dikendalikan.¹²

¹¹ Abdul Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 9.

¹² M. Miftah Arief, Dina Hermina, dan Nuril Huda, "Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam," *RI'AYAH* 7, no. 01 (2022): 62–74.

3) Kehendak atau kemauan

Kehendak adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kehendak inilah yang mengarahkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan keinginannya. Kuat atau lemahnya kehendak seseorang akan mempengaruhi bagaimana ia berperilaku dalam menghadapi suatu situasi. Seseorang yang memiliki kemauan kuat akan berusaha keras mencapai sesuatu dengan cara yang positif, sedangkan seseorang yang lemah kehendaknya cenderung mudah menyerah atau mengikuti arus tanpa arah yang jelas.

4) Suara batin atau suara hati

Suara hati adalah bisikan moral atau dorongan nurani yang membantu seseorang membedakan antara hal yang baik dan buruk. Suara hati ini sering kali menjadi pengontrol dalam diri manusia sebelum melakukan suatu tindakan. Ketika seseorang mendengarkan suara hatinya, maka ia cenderung bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebenaran moralitas. Sebaliknya, jika suara hati diabaikan, maka seseorang dapat mudah tergelincir pada perilaku yang menyimpang.

5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Sifat-sifat tertentu seperti tempramen,

kecerdasan, dan kepribadian sering kali diwariskan dari orang tua kepada anaknya. Walaupun lingkungan memiliki peranan penting dalam pembentukan perilaku, faktor genetik tetap menjadi fondasi dasar yang membentuk kepribadian seseorang. Misalnya, anak yang berasal dari keluarga yang memiliki sifat sabar dan penyayang cenderung mewarisi sikap yang sama, meskipun tetap dapat dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan lingkungan sosialnya.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi perilaku, juga terdapat faktor eksternal (yang bersifat dari luar) yaitu adanya faktor pendidikan dan lingkungan yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi perilaku seseorang. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, nilai-nilai moral, dan pemahaman tentang bagaimana bertindak dengan benar dalam kehidupan sosial. Pendidikan yang baik dapat membentuk pola pikir yang rasional, sikap yang positif, serta perilaku yang sesuai dengan norma dan etika. Guru, kurikulum, serta lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa agar terbentuk perilaku yang terpuji.

2) Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan perilaku seseorang. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun lingkungan pergaulan. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap perilaku anak, karena di dalam keluargalah nilai-nilai dasar ditanamkan. Selain itu, lingkungan masyarakat dan teman sebaya juga sangat menentukan bagaimana seseorang berperilaku. Jika seseorang berada di lingkungan yang baik, maka ia cenderung meniru dan melakukan hal-hal positif. Sebaliknya, lingkungan yang tidak baik dapat menjerumuskan seseorang ke dalam perilaku yang menyimpang.

B. Kompetensi Kepribadian Guru

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang bersifat personal dan wajib dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan ini tercermin melalui kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa sehingga dapat menjadi panutan bagi para siswa. Selain itu, guru juga dituntut untuk memiliki akhlak yang mulia agar mampu memberikan

teladan yang baik dalam proses pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.¹³

Selain dipahami sebagai kemampuan personal, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku pribadi seorang guru, yang seharusnya mencerminkan nilai-nilai moral yang luhur dalam kehidupan sehari-harinya. Kompetensi ini memiliki keterkaitan yang erat dengan pandangan hidup yang menempatkan guru sebagai teladan dan panutan bagi peserta didiknya, baik dalam ucapan maupun tindakan.¹⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kepribadian dan sikap pribadi seorang guru yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi ini mencakup kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, serta memiliki akhlak mulia. Dengan memiliki kepribadian yang demikian, seorang guru mampu menjadi teladan dan panutan bagi peserta didiknya, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, kompetensi kepribadian juga menjadi dasar penting bagi guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, karena melalui kepribadian yang baik, guru dapat membangun hubungan yang harmonis dengan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang positif.

¹³ Sri Mulyani, *Pengembangan Profesi Keguruan (Menuju Pembelajaran yang Bermutu)* (Banjar: CV Ruang Karya Bersama, 2023), 54.

¹⁴ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan* (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020), 131.

2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru dalam Zainal Aqib¹⁵ adalah sebagai berikut:

- a. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Menurut E mulyasa¹⁶ dari kompetensi kepribadian guru yang terdapat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka indikator kepribadian guru yaitu kepribadian mantap dan stabil, kepribadian dewasa, kepribadian disiplin, kepribadian arif dan berwibawa, kepribadian menjadi teladan bagi siswa, dan kepribadian berakhlak mulia yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Kepribadian mantap dan stabil

Guru yang memiliki kepribadian mantap dan stabil ditandai dengan kemampuan dalam mengendalikan diri serta bersikap konsisten dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru tidak mudah goyah oleh tekanan, baik yang datang dari lingkungan sekolah maupun dari luar.

¹⁵ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* (Bandung: Yrama Widya, 2009), 137.

¹⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 121–131.

Kepribadian yang mantap terlihat dari sikap tenang, bijak dalam mengambil keputusan, dan tidak mudah terpengaruh oleh emosi atau situasi sesaat. Dalam menghadapi berbagai masalah, guru dengan kepribadian ini mampu bersikap rasional dan tetap berpegang pada prinsip yang benar.

Selain itu, kepribadian stabil juga tercermin dari kemampuan guru menjaga perilaku dan profesionalismenya dalam bekerja. Guru yang stabil tidak mudah berubah-ubah sikapnya, selalu menunjukkan ketegasan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas pendidikannya. Dengan demikian, kepribadian mantap dan stabil menjadi dasar penting dalam membentuk citra guru sebagai sosok yang dapat diandalkan.

b. Kepribadian dewasa

Kepribadian dewasa pada guru tercermin dari kemampuannya dalam berpikir dan bertindak secara bijaksana. Guru yang dewasa tidak mudah tersinggung, mampu menahan diri, dan dapat menempatkan diri sesuai situasi dan kondisi. Sikap kedewasaan ini juga tampak dari kemampuan guru untuk menilai sesuatu secara netral tanpa dipengaruhi oleh emosi pribadi.

Guru yang memiliki kepribadian dewasa mampu menjadi panutan bagi siswa dalam hal pengendalian diri dan tanggung jawab. Ia tidak hanya menuntut siswanya untuk berperilaku baik, tetapi juga menunjukkan teladan nyata melalui tindakan. Guru dengan

kepribadian dewasa biasanya bersikap terbuka terhadap kiritik, memiliki rasa empati tinggi, dan dapat menjadi tempat curhat yang menenangkan bagi siswa. Dengan begitu, guru tersebut tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing yang matang dalam menghadapi setiap permasalahan di lingkungan pendidikan.

c. Kepribadian disiplin

Disiplin merupakan salah satu cerminan penting dari kepribadian seorang guru. Disiplin ini mencakup ketepatan hadir di kelas, kesiapan mengajar, hingga konsistensi dalam menegakkan tata tertib sekolah. Disiplin yang ditunjukkan guru akan menumbuhkan budaya tertib dan tanggung jawab di kalangan siswa, karena mereka belajar melalui contoh nyata dari perilaku gurunya.

d. Kepribadian arif dan berwibawa

Guru yang arif dan berwibawa mampu menunjukkan kebijaksanaan dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambilnya. Arif berarti mampu menilai sesuatu dengan hati yang tenang dan pikiran yang jernih. Seorang guru tidak perlu gegabah dalam menilai perilaku siswa, melainkan berusaha memahami latar belakang dan sebab terjadinya. Sikap arif juga tercermin dari kemampuannya dalam memberikan solusi yang adil dan mendidik tanpa harus menyakiti perasaan peserta didik.

Sementara itu, kewibawaan seorang guru muncul dari konsistensi antara ucapan dan perbuatannya. Guru yang berwibawa tidak perlu

bersikap keras untuk dihormati, karena wibawanyatumbuh dari ketulusan dan kejujuran. Sikap sopan, tutur kata yang santun, dan perilaku yang beretika membuat siswa segan dan menghargainya. Dengan demikian, kepribadian arif dan berwibawa menjadikan guru sebagai figure yang dihormati, sekaligus menjadi panutan moral bagi lingkungan sekolah.

e. Kepribadian menjadi teladan bagi siswa

Menjadi teladan merupakan salah satu aspek paling penting dari kepribadian seorang guru. Seorang guru yang baik tidak hanya mengajarkan teori dan pengetahuan, tetapi juga memperlihatkan nilai-nilai moral dan etika melalui perilaku sehari-hari. Siswa cenderung meniru sikap dan tindakan gurunya, sehingga kepribadian guru akan berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter siswa. Guru yang berperilaku sopan, jujur, dan bertanggung jawab akan menginspirasi siswa untuk meneladani hal yang sama.

Teladan yang diberikan guru tidak terbatas pada saat proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga di luar kegiatan sekolah. Sikap konsisten, rendah hati, dan peduli terhadap siswa menunjukkan bahwa guru benar-benar menjalankan perannya sebagai pendidik sejati. Dengan menjadi panutan yang baik, guru membantu siswa membentuk karakter positif yang akan mereka bawa dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menjaga

perilakunya agar tetap sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika profesinya.

f. Kepribadian berakhlak mulia

Kepribadian berakhlak mulia merupakan landasan utama dalam menjalankan profesi sebagai guru. Akhlak mulia mencakup sikap jujur, sabar, amanah, dan bertanggung jawab terhadap tugas serta peserta didik. Guru dengan akhlak mulia akan memperlakukan siswanya dengan kasih sayang dan menghargai mereka tanpa membedakan latar belakang. Nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan menjadi pedoman utama dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Guru yang berakhlak mulia selalu berupaya menjaga tutur kata dan perilakunya agar tidak menyinggung orang lain. Ia menjadi contoh nyata dari penerapan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak yang baik tidak hanya memperkuat hubungan guru dengan siswanya, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang penuh kedamaian dan saling menghargai. Dengan demikian, kepribadian berakhlak mulia menjadi cerminan sejati dari sosok guru ideal yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga luhur secara moral.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan indikator kompetensi kepribadian guru yang dikemukakan oleh E. Mulyasa, yaitu kepribadian mantap dan stabil, kepribadian dewasa, kepribadian disiplin, kepribadian arif dan berwibawa, kepribadian menjadi teladan bagi siswa, serta kepribadian berakhlak mulia. Indikator-indikator tersebut dipilih

karena merupakan pengembangan dari kompetensi kepribadian guru yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan, sehingga memiliki landasan normatif yang kuat sekaligus memberikan penjabaran yang lebih operasional. Dengan uraian yang lebih rinci, setiap indikator dapat diukur melalui perilaku nyata yang ditampilkan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut dinilai lebih sesuai untuk digunakan sebagai acuan dalam mengukur variabel kompetensi kepribadian guru pada penelitian ini.

3. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian guru memiliki arti yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sebab pribadi seorang guru menjadi cerminan moral serta sikap yang akan ditiru oleh peserta didik. Guru diharapkan dapat menjadi teladan atau contoh yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di tengah masyarakat. Menurut Uzer Usman¹⁷, guru yang memiliki kepribadian positif mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik, karena siswa akan merasa dihargai, diterima, dan aman selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter yang membentuk kepribadian dan perilaku siswa di masa yang akan datang.

Kompetensi kepribadian guru berpengaruh besar terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Kompetensi ini memiliki

¹⁷ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

fungsi yang sangat penting dalam membentuk akhlak serta kepribadian siswa agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, dan bermanfaat bagi masyarakat. Melalui kepribadian yang baik, guru dapat berperan dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, kemajuan bangsa, dan pembangunan negara.¹⁸

Kepribadian seorang guru juga sangat menentukan perannya sebagai pendidik dan pembimbing. Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan bidang studinya atau menggunakan metode yang tepat, tetapi juga melibatkan seluruh aspek kepribadiannya. Proses mendidik dan membimbing siswa tidak hanya terjadi melalui interaksi formal di kelas, melainkan juga melalui interaksi informal di luar kelas. Dengan kata lain, nilai-nilai yang diajarkan guru tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga diteladankan melalui sikap dan perilakunya sehari-hari.

Kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kepribadian guru yang baik akan mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, setiap guru, terutama guru pendidikan agama Islam, harus memiliki kepribadian

¹⁸ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 117.

yang baik agar dapat mengajar dengan efektif dan mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.¹⁹

Setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang kuat, karena kompetensi ini menjadi dasar bagi terbentuknya kompetensi-kompetensi lainnya. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memahami makna pembelajaran, tetapi juga harus mampu menjadikan kegiatan belajar sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pribadi peserta didik.²⁰ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan hal yang mutlak dimiliki oleh setiap guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam, agar dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan Islam secara maksimal.

C. Keterkaitan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Perilaku Siswa

Kompetensi kepribadian guru PAI memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pembentukan perilaku siswa. Dalam konteks pendidikan agama, pembinaan perilaku bukan hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi melalui proses penanaman nilai-nilai moral dan spiritual yang tercermin dalam diri guru. Oleh karena itu, guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pembina dan teladan bagi peserta didik. Guru PAI yang menunjukkan kepribadian baik dan berakhlak mulia akan lebih mudah diterima serta ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁹ Ridhwan Latuapo, *Kompetensi Kepribadian Guru Agama Islam* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 29.

²⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, 118.

Keteladanan yang mereka tampilkan dalam sikap dan tindakan seringkali memberikan pengaruh yang jauh lebih besar dibandingkan pembelajaran teoritis semata. Hal ini menunjukkan bahwa aspek afektif dan spiritual guru PAI berkontribusi besar terhadap pembentukan perilaku siswa.²¹

Guru PAI dengan kompetensi kepribadian yang baik juga berfungsi sebagai role model atau suri teladan bagi siswa. Dalam²² disebutkan bahwa guru bukan hanya sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai figur yang “digugu dan ditiru” oleh peserta didik. Kepribadian guru akan memengaruhi bagaimana siswa meniru sikap, nilai, dan perilaku sehari-hari. Ketika guru menunjukkan integritas, etika profesional, ketegasan yang adil, dan tindakan yang konsisten dengan nilai-nilai agama, siswa pun cenderung meniru perilaku tersebut sehingga muncul perilaku positif seperti kejujuran, kerja sama, dan kedisiplinan. Dengan demikian, kompetensi kepribadian guru PAI dapat dilihat sebagai faktor yang menghubungkan proses pengajaran dengan hasil perilaku siswa.

Namun, keberhasilan keterkaitan ini tidak hanya bergantung pada guru semata. Faktor-faktor pendukung maupun penghambat turut memainkan peran dalam dinamika pembentukan perilaku siswa. Misalnya, penelitian oleh Susantika dan Umam²³ menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga dan

²¹ Sri Marlina, Sulthan Syahril, dan Yuli Habibatul Imamah, “Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SDN Mendabe Babussalam Aceh Tenggara Tahun Pelajaran 2024/2025,” *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 04, no. 4 (2025): 76–89.

²² Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 39.

²³ Susantika dan Umam, “Faktor Lingkungan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Tantangan bagi Guru PAI,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2023): 210–222.

lingkungan masyarakat menjadi hambatan utama ketika guru telah menunjukkan kompetensi kepribadian tinggi tetapi siswa tetap terpengaruh oleh lingkungan negatif. Oleh karena itu, walaupun guru PAI memiliki kompetensi kepribadian baik, jika lingkungan sekolah dan keluarga tidak mendukung, maka perilaku siswa yang diharapkan mungkin belum optimal tercapai.

Secara logika, keterkaitan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan perilaku siswa dapat dilihat dalam kerangka sebab akibat yaitu guru dengan kepribadian kuat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, kondusif dan bermakna, sehingga siswa terinspirasi, termotivasi, dan meniru perilaku baik dan dapat menghasilkan perilaku siswa yang positif. Dengan begitu, semakin tinggi kompetensi kepribadian guru PAI, semakin besar kemungkinan siswa menunjukkan perilaku yang baik, baik dalam ranah keagamaan maupun sosial.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI merupakan salah satu faktor utama dalam pembentukan perilaku siswa. Guru PAI yang mampu menginternalisasi nilai-nilai akhlak, menunjukkan sikap yang konsisten dan bertindak sebagai teladan akan sangat memengaruhi bagaimana siswa mengembangkan perilaku positif. Namun demikian, guru tidak bisa bekerja sendiri, dukungan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting agar interaksi positif antara guru dan siswa dapat berjalan optimal. Bagi lembaga sekolah maupun stakeholder pendidikan, penting untuk terus meningkatkan kompetensi kepribadian guru

PAI melalui pelatihan, pembinaan, dan pengembangan diri agar dampak terhadap perilaku siswa dapat lebih maksimal.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Kerangka konseptual ini disusun berdasarkan teori-teori yang relevan terkait dengan kompetensi kepribadian guru dan perilaku siswa, serta hubungan di antara keduanya.

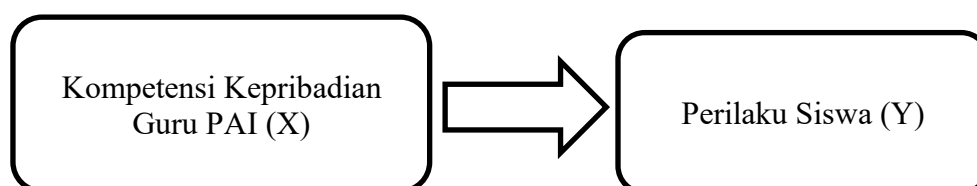
Kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Seorang guru yang memiliki kepribadian baik akan menunjukkan perilaku positif dalam bersikap, berbicara, dan bertindak, sehingga menjadi teladan bagi peserta didiknya. Dalam konteks pembelajaran PAI, guru bukan hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai model dalam penerapan nilai-nilai moral dan religius di lingkungan sekolah.

Sementara itu, perilaku siswa merupakan hasil dari proses pembentukan karakter yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah lingkungan sekolah, terutama figur guru yang setiap hari berinteraksi dengan siswa. Guru dengan kepribadian yang baik dapat menjadi contoh kepada

siswanya. Oleh karena itu, perilaku siswa di sekolah sangat mungkin mencerminkan kepribadian guru yang mendidiknya.

Hubungan antara kedua variabel dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI (variabel X) diduga berpengaruh terhadap perilaku siswa (variabel Y). Ketika guru memiliki kepribadian yang baik, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan perilaku siswa. Sebaliknya, apabila kepribadian guru kurang baik, maka akan berdampak pada munculnya perilaku negatif pada siswa. Dengan demikian, kepribadian guru menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk model sederhana sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono²⁴, hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yang sebelumnya telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sebagai dugaan sementara karena jawaban tersebut masih bertumpu pada kajian teori yang relevan, belum pada fakta lapangan yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 99.

Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban yang bersifat teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban yang didasarkan pada temuan empiris.

Dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

H0: Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu hipotesis kerja (Ha), yakni terdapat atau adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya tentang adanya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Menurut Riduwan dan Sunarto¹, Regresi atau peramalan merupakan proses memperkirakan keadaan yang kemungkinan besar akan terjadi di masa mendatang dengan memanfaatkan data dan informasi dari masa lalu maupun kondisi saat ini, sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan. Dengan kata lain, regresi dapat dipahami sebagai upaya untuk memprediksi adanya perubahan berdasarkan apa yang telah terjadi. Dalam konteks ini, variabel bebas (X) adalah Kompetensi Kepribadian Guru PAI, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Perilaku Siswa. Metode regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan pada perilaku siswa yang dapat dijelaskan oleh perubahan pada kompetensi kepribadian guru PAI.

Jenis penelitian ini bersifat eksplanatif (penjelasan), karena berupaya menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat.

¹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 95.

Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan, tetapi juga berusaha menguraikan sebab akibat dari hubungan tersebut. Sifat eksplanatif ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin menguji hipotesis tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa.

Dengan demikian, rancangan penelitian ini diharapkan dapat memberikan yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memperjelas maksud dari variabel yang diteliti sesuai sudut pandang peneliti, yang disusun berdasarkan pemahaman terhadap berbagai teori yang relevan. Definisi ini menjadi bagian penting karena menjelaskan bagaimana suatu variabel akan diukur dan diamati dalam penelitian.²

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Perilaku Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak”, terdapat dua variabel utama, yaitu kompetensi kepribadian guru PAI sebagai variabel bebas (X) dan perilaku siswa sebagai variabel terikat (Y). Agar penelitian ini lebih terarah dan mudah diukur, maka kedua variabel tersebut dijabarkan dalam definisi operasional sebagai berikut:

² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 62.

1. Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)

Kompetensi kepribadian guru PAI dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan personal guru dalam menampilkan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, disiplin, arif, berwibawa, menjadi teladan, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Kompetensi ini tidak hanya terlihat dari bagaimana guru menjalankan tugas mengajar, tetapi juga dari sikap, tutur kata, dan interaksinya dengan siswa.

Secara operasional, variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Kepribadian mantap dan stabil (mampu mengendalikan diri dan konsisten dalam bersikap),
- b. Kepribadian dewasa (bersikap bijaksana, tidak mudah emosional, dan mampu menempatkan diri),
- c. Kepribadian disiplin (tepat waktu, tertib, dan konsisten dalam menjalankan aturan),
- d. Kepribadian arif dan berwibawa (bersikap adil, bijak, serta dihormati oleh siswa),
- e. Menjadi teladan bagi siswa (menunjukkan perilaku yang patut dicontoh),
- f. Berakhlak mulia (jujur, sabar, amanah, dan bertanggung jawab).

2. Perilaku Siswa (Variabel Y)

Perilaku siswa dalam penelitian ini diartikan sebagai segala bentuk tindakan atau respon siswa terhadap lingkungan sekolah, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, yang mencerminkan adanya tujuan, keaktifan, serta kebermanfaatan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara operasional, perilaku siswa diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Intensional (perilaku yang dilakukan dengan tujuan yang jelas, seperti kesungguhan dalam belajar),
- b. Positif dan aktif (menunjukkan sikap disiplin, menghormati guru, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran),
- c. Efektif dan fungsional (perilaku yang memberikan hasil dan manfaat, baik dalam pencapaian belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Adapun populasi yang peneliti lakukan yaitu dengan siswa kelas VIII yang terdiri dari kelas VIII A-VIII H dengan jumlah 260 siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Seputih Banyak dengan rincian sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 126.

Tabel 3.1
Populasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Banyak

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	33
2	VIII B	33
3	VIII C	32
4	VIII D	33
5	VIII E	31
6	VIII F	33
7	VIII G	33
8	VIII H	32
Total		260

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Berdasarkan rumus Isaac dan Michael dalam Sugiyono, untuk populasi 260 dengan taraf kesalahan 10% maka jumlah sampelnya 133 siswa. Dengan ketentuan tabel sebagai berikut:

⁴ *Ibid.*, 127.

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Gambar 2.1 Gambar Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi

Pemilihan taraf kesalahan 10% dalam penentuan jumlah sampel dari populasi 250 orang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan kebutuhan penelitian. Dengan taraf kesalahan 10%, jumlah sampel yang diperoleh yaitu sekitar 133 responden dianggap sudah cukup mewakili populasi tanpa harus mengambil sampel yang terlalu besar, sehingga lebih realistis terhadap kondisi lapangan, waktu, dan kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data. Sementara itu, penggunaan taraf kesalahan 1% atau

5% akan menuntut jumlah sampel yang jauh lebih besar dan proses pengumpulan data menjadi lebih berat.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	16
2	VIII B	16
3	VIII C	17
4	VIII D	17
5	VIII E	16
6	VIII F	17
7	VIII G	17
8	VIII H	17
Jumlah Sampel		133

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel penelitian.⁵ Dari berbagai jenis teknik probability sampling, peneliti memilih *Simple Random Sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Teknik ini dipilih karena seluruh anggota populasi dianggap memiliki karakteristik yang relatif homogen, sehingga setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan responden tanpa adanya perbedaan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seputih Banyak yang berjumlah 260 siswa. Dari jumlah tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 133 siswa. Proses

⁵ *Ibid.*, 129.

pengambilan sampel dilakukan secara acak dari kelas VIII A sampai dengan VIII H sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Sampel yang akan digunakan diambil dari tiap kelas rata-rata 17 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada ketepatan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.⁶ Metode ini dipilih karena dinilai efisien dalam memperoleh data dari banyak responden dalam waktu yang cukup cepat.

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai dua variabel, yaitu kompetensi kepribadian guru PAI (variabel X) dan perilaku siswa (variabel Y). Angket yang digunakan yaitu angket langsung. Angket langsung dipilih karena responden baik guru maupun siswa dapat memberikan jawaban berdasarkan pengalaman dan persepsi pribadi mereka tanpa perantara. Dengan bentuk angket ini, data yang diperoleh menjadi lebih akurat karena setiap pernyataan dijawab sesuai kondisi yang benar-benar mereka alami. Selain itu, angket langsung

⁶ *Ibid.*, 199.

memudahkan peneliti untuk mengukur dua variabel penelitian, yaitu kompetensi kepribadian guru PAI dan perilaku siswa, secara objektif melalui skala Likert yang sudah disusun. Pemilihan angket langsung juga dinilai lebih efisien, sebab responden dapat mengisi pernyataan dengan cepat dan hasilnya dapat segera diolah oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap terhadap data yang sudah dikumpulkan melalui angket. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti arsip, catatan sekolah, daftar hadir siswa, data guru, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memberikan data pendukung yang bersifat nyata dan dapat diverifikasi terkait kondisi kompetensi kepribadian guru PAI serta perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak, melalui dokumen seperti profil data kehadiran siswa, catatan pelanggaran, jadwal pelajaran, dan arsip kegiatan guru PAI. Data dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat hasil analisis yang diperoleh dari penyebaran angket, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan akurat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan

sesuai dengan tujuan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner) dengan skala Likert. Angket ini disusun untuk mengukur dua variabel utama, yaitu Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X) dan Perilaku Siswa (Variabel Y) di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

Penyusunan instrumen penelitian ini didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam kerangka teori, kemudian setiap indikator dijabarkan ke dalam sejumlah butir pernyataan yang dapat menggambarkan variabel yang diukur. Skala Likert digunakan karena dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu fenomena sosial secara kuantitatif. Alternatif jawaban yang digunakan terdiri dari lima pilihan, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS),
- 2 = Tidak Setuju (TS),
- 3 = Ragu-Ragu (RR),
- 4 = Setuju (S),
- 5 = Sangat Setuju (SS).

Dengan adanya pilihan jawaban tersebut, diharapkan responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang sebenarnya, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini.

⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian.*, 57.

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X)	Kepribadian mantap dan stabil	Mengendalikan diri, konsisten dalam bersikap	1, 2	2
	Kepribadian yang dewasa	Bijaksana, tidak emosional, mampu menempatkan diri	3, 4	2
	Kepribadian yang disiplin	Tepat waktu, tertib, konsisten terhadap aturan	5, 6	2
	Kepribadian arif dan berwibawa	Bersikap adil, bijak, dihormati siswa	7, 8	2
	Menjadi teladan	Memberikan contoh perilaku yang baik	9, 10	2
	Berakhlak mulia	Jujur, sabar, amanah, bertanggung jawab	11, 12	2
Jumlah Item Variabel X				12
Perilaku Siswa (Y)	Intensional	Kesungguhan dalam belajar, memiliki tujuan	13, 14	2
	Positif dan aktif	Disiplin, menghormati guru, aktif belajar	15, 16, 17	3
	Efektif dan fungsional	Perilaku bermanfaat dalam belajar dan kehidupan	18, 19, 20	3
Jumlah Item Variabel Y				8
Total				20

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari istilah *validity*, yang mengacu pada tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam

menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu instrumen disebut valid apabila alat yang digunakan benar-benar mampu menghasilkan data sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.⁸ Dengan kata lain, jika instrumen dapat mengukur objek atau aspek yang menjadi tujuannya, maka instrumen tersebut dianggap valid. Untuk menguji validitas, penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad (\text{Rumus 3.1})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah dari perkalian setiap pasangan nilai x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat setiap nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat setiap nilai y.⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi atau kemantapan instrumen. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan rumus *Spearman Brown*:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Rumus 3.2})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument.

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 175.

⁹ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 196.

Dalam pelaksanaan uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti tidak hanya menggunakan perhitungan manual melalui rumus yang telah dijelaskan, tetapi juga memanfaatkan bantuan program SPSS untuk mempermudah proses pengolahan data. Penggunaan SPSS dilakukan agar hasil perhitungan lebih akurat, cepat, dan meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial nonparametrik.

Pemilihan statistik inferensial bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan atau pengaruh antara variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X) terhadap perilaku siswa (Y) berdasarkan data sampel yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial nonparametrik dengan teknik korelasi Spearman Rank. Teknik ini dipilih karena mampu mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk peringkat (ranking) atau ordinal. Oleh karena itu, uji normalitas dan uji linearitas tidak dilakukan karena kedua uji tersebut merupakan prasyarat yang umumnya digunakan pada analisis statistik parametrik. Data yang diperoleh

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 187.

dari penyebaran angket berupa data ordinal, sehingga sesuai untuk dianalisis menggunakan korelasi Spearman Rank. Dengan karakteristik tersebut, data penelitian dapat langsung diuji untuk mengetahui hubungan antara variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X) dan perilaku siswa (Y) tanpa melalui pengujian normalitas dan linearitas. Secara matematis, koefisien korelasi Spearman Rank dirumuskan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Rumus 3.3})$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi Spearman Rank

d = Selisih peringkat antara variabel X dan Y

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat selisih peringkat

n = Jumlah sampel penelitian.¹¹

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* untuk mempermudah perhitungan koefisien korelasi serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan secara manual.

¹¹ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika.*, 210.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Seputih Banyak

1) Visi

Berprestasi, Berpijak pada Budaya dan Berdasarkan IMTAQ

2) Misi

- a) Melaksanakan pengembangan prestasi akademik
- b) Melaksanakan pengembangan prestasi non akademik
- c) Melaksanakan pengembangan IPTEK
- d) Melaksanakan pengembangan kurikulum
- e) Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran
- f) Melaksanakan peningkatan SDM
- g) Melaksanakan penataan manajemen berbasis sekolah
- h) Melaksanakan pengembangan pembiayaan sekolah
- i) Melaksanakan pengembangan sarpras
- j) Melaksanakan pengembangan kelembagaan sekolah
- k) Melaksanakan pembinaan rohani dan mental rutin, terpadu dan terprogram
- l) Melaksanakan tata taman dan tata ruang yang bersih

3) Tujuan

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai sekolah SMP Negeri 1 Seputih Banyak, antara lain sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas lulusan
- b) Menjadi juara olimpiade MIPA pada tingkat Kabupaten, Provinsi, dan nasional
- c) Menjadi juara lomba bahasa pada tingkat Kabupaten, Provinsi, dan nasional
- d) Menjadi juara bidang olahraga dan seni pada tingkat Kabupaten, Provinsi, dan nasional.
- e) Menjadikan warga sekolah dapat bekerja secara teratur sesuai dengan bidangnya
- f) Menjadikan warga sekolah menjadi lebih berkualitas SDM nya dalam melaksanakan tugas
- g) Menjadikan warga sekolah lebih profesional dalam tugas
- h) Menjadikan warga sekolah tumbuh kemandirian dalam profesi
- i) Sekolah Memiliki sarpras yang memadai
- j) Untuk meningkatkan kinerja warga sekolah
- k) Mendukung dan memperlancar PBM
- l) Guru dapat menerapkan model-model pembelajaran dengan baik

- m) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (enjoyfull learning)
- n) Menjadikan warga sekolah mampu memanfaatkan produk IPTEK
- o) Menjadikan warga sekolah mampu mendapatkan informasi secara cepat dan akurat
- p) Menjadikan warga sekolah memiliki iman dan ketaqwaan yang kokoh
- q) Menjadikan warga sekolah ikhlas dalam bertindak
- r) Menjadikan warga sekolah berbudi pekerti yang luhur
- s) Menjadikan warga sekolah yang taat beribadah di sekolah, di rumah dan masyarakat
- t) Menjadikan warga sekolah paham terhadap ajaran agamanya dan bisa mengamalkannya
- u) Menjadikan warga sekolah memahami kewajiban dan haknya
- v) Menjadikan Warga Sekolah peduli terhadap kebersihan sekolah.

b. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Seputih Banyak

Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Seputih Banyak yaitu sebagai berikut:

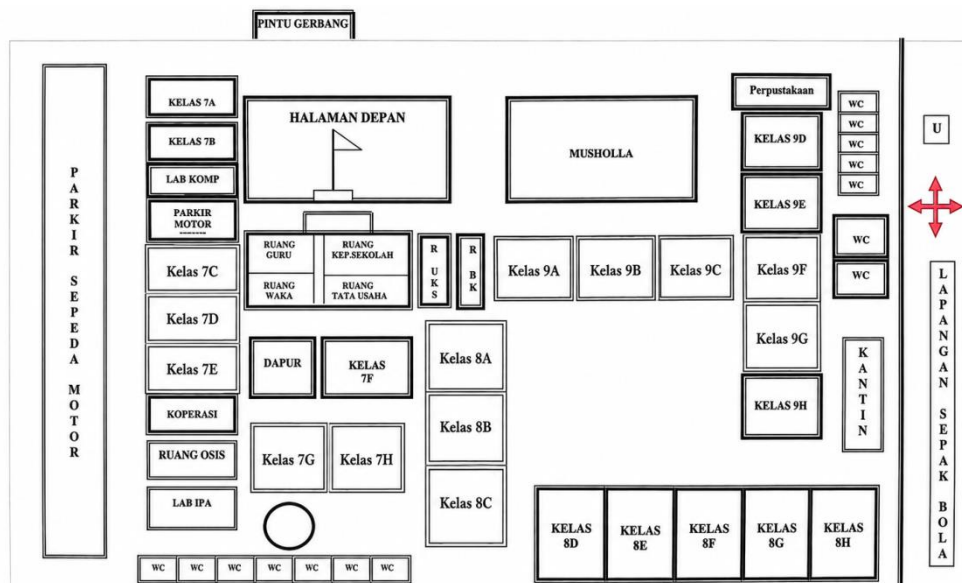


Sumber: Dokumentasi di SMP Negeri 1 Seputih Banyak yang diperoleh pada tanggal 22 Mei 2026

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Seputih Banyak

c. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Seputih Banyak

Denah lokasi SMP Negeri 1 Seputih Banyak yaitu sebagai berikut:



Sumber: Dokumentasi di SMP Negeri 1 Seputih Banyak yang diperoleh pada tanggal 22 Mei 2026

Gambar 4.2 Denah Lokasi SMP Negeri 1 Seputih Banyak

2. Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X)

Tabel 4.1

Daftar Skor Jawaban Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X)

NO	NAMA	SKOR ITEM BUTIR SOAL												Jumlah X
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X10	X11	X12	
1	LNP	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	46
2	UNJ	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	55
3	RK	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	46
4	MAA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	45
5	AMN	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	55
6	MF	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	46
7	AI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	DF	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	54
9	SSM	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	53
10	IAL	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	50
11	SSK	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	56
12	ARH	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	54
13	NAJ	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	48
14	RTS	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	53
15	RB	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	53
16	FA	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	50
17	MNH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	EFS	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	50
19	JAF	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	51
20	RBNRF	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	57
21	AFY	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	49
22	BPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	RRA	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	54
25	IEBS	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	51
26	WT	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	55
27	KJP	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	53
28	WZ	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
29	DFP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	DNF	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	51
31	SFS	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	48
32	I	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	42

33	VAF	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
34	BA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
35	N	2	2	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	41
36	MRBF	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
37	SAA	3	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	4	50
38	RKD	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	39
39	D	5	3	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	54
40	HAF	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	51
41	RRA	3	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	50
42	M	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	50
43	ZNK	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	54
44	MJA	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	50
45	RAG	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	48
46	AE	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55
47	FR	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
48	ZAA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
49	ECN	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	50
50	PRRK	4	5	4	2	3	5	3	4	5	5	4	4	48
51	QRP	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	50
52	INH	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	54
53	FS	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	52
54	RK	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	57
55	DAP	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	51
56	SA	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	44
57	AF	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	49
58	MAM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	50
59	SM	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	53
60	SOP	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	48
61	ZAP	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	53
62	AAA	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	52
63	CDR	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	55
64	RAH	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
65	RA	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	52
66	FNP	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
67	MRM	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	56
68	IAN	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	52
69	SAP	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	51
70	RAP	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	53
71	ZS	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54
72	HFJ	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	49
73	PF	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	52

74	AWI	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
75	AA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
76	AQN	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	55
77	RFZ	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	45
78	NA	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	56
79	RAS	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
80	AMN	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57
81	AM	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	50
82	ZA	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	57
83	IK	4	4	4	5	1	5	4	4	4	3	5	5	48
84	ZRM	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	54
85	LAV	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52
86	MHH	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	55
87	RSW	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
88	DKN	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	51
89	ZDA	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	54
90	WRK	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	56
91	PAW	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
92	EZ	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	44
93	EPF	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	45
94	ANH	3	4	4	2	3	4	5	3	5	3	5	5	46
95	MWS	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52
96	HMZ	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
97	TMH	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	52
98	GESA	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	54
99	RA	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	55
100	ZEP	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	52
101	NS	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	53
102	RA	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	53
103	ASS	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
104	CSA	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
105	KNR	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	55
106	NKS	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52
107	AGS	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	53
108	MH	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	50
109	SIP	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	53
110	FA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
111	RM	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
112	RA	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	52
113	RSGPF	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	48
114	AHP	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44

115	AES	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	51
116	RH	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	51
117	RAR	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	52
118	IBP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
119	DAP	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	55
120	MIF	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	57
121	AKJ	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	55
122	AS	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	5	4	48
123	AAA	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	53
124	ARI	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	51
125	DAS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
126	IUK	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	56
127	NOP	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	45
128	KAR	3	4	3	3	2	3	5	4	5	5	5	4	46
129	RES	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	53
130	HJR	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	51
131	MIM	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	50
132	RP	3	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	51
133	AIR	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	52

Data variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 133 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Variabel ini diukur menggunakan 12 butir pernyataan dengan rentang skor jawaban 1–5 sehingga skor ideal tertinggi adalah 60 dan skor ideal terendah adalah 12.

Berdasarkan data hasil angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) diketahui bahwa:

Jumlah Responden = 133

Skor Minimum = 39

Skor Maksimum = 60

Mean (rata-rata) = 51,89

Median = 52

Modus = 55

Standar Deviasi = 4,19

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden adalah 60 dan skor terendah 39. Nilai rata-rata (mean) sebesar 51,89 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian Guru PAI berada pada kategori tinggi. Standar deviasi sebesar 4,19 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif homogen karena tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI, dilakukan pengelompokan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Variabel X

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	≥ 48	117	87,97%
Tinggi	36-47	16	12,03%
Sedang	24-35	0	0%
Rendah	< 24	0	0%
Jumlah		133	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 117 siswa (87,97%) menilai kompetensi kepribadian Guru PAI berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan 16 siswa (12,03%) menilai pada kategori tinggi. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian pada kategori sedang maupun rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian Guru PAI di SMP Negeri 1 Seputih Banyak termasuk dalam kategori sangat tinggi.

b. Deskripsi Data Variabel Perilaku Siswa (Y)

Tabel 4.3**Daftar Skor Jawaban Angket Perilaku Siswa (Y)**

NO	NAMA	SKOR ITEM BUTIR SOAL								Jumlah Y
		Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	
1	LNP	4	3	4	5	3	3	3	4	29
2	UNJ	4	4	4	5	3	4	3	4	31
3	RK	5	4	4	4	3	4	4	5	33
4	MAA	4	3	4	5	3	3	3	4	29
5	AMN	4	4	4	5	3	4	3	4	31
6	MF	5	4	4	4	4	4	4	5	34
7	AI	4	4	4	3	4	3	5	5	32
8	DF	4	5	5	5	4	4	4	4	35
9	SSM	3	4	3	5	5	4	3	5	32
10	IAL	5	4	5	5	4	4	4	5	36
11	SSK	4	5	4	5	4	4	4	4	34
12	ARH	4	5	4	5	4	4	4	4	34
13	NAJ	5	4	5	5	4	4	4	5	36
14	RTS	4	5	5	5	4	4	3	4	34
15	RB	3	4	3	4	4	4	4	5	31
16	FA	4	4	3	3	3	3	4	5	29
17	MNH	5	5	5	5	4	4	4	5	37
18	EFS	4	5	5	4	5	5	4	4	36
19	JAF	4	4	4	4	4	4	4	5	33
20	RBNRF	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	AFY	5	5	4	4	5	5	4	4	36
22	BPA	3	4	5	4	5	4	5	5	35
23	AP	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	RRA	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	IEBS	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	WT	3	4	3	5	4	4	3	5	31
27	KJP	5	4	4	5	4	4	5	5	36
28	WZ	5	5	4	5	5	5	5	5	39
29	DFP	5	5	5	4	4	4	4	4	35
30	DNF	5	5	4	4	5	3	4	4	34
31	SFS	5	4	4	5	5	3	4	5	35
32	I	5	5	4	4	4	4	4	4	34
33	VAF	4	5	5	5	4	5	5	5	38
34	BA	4	5	5	5	4	5	5	5	38

35	N	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	MRBF	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	SAA	5	4	4	4	5	3	4	3	32
38	RKD	4	3	3	3	3	3	4	3	26
39	D	3	3	3	3	4	3	5	5	29
40	HAF	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	RRA	5	4	4	3	5	3	3	5	32
42	M	4	4	4	4	5	4	3	4	32
43	ZNK	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	MJA	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	RAG	5	3	4	4	3	5	3	5	32
46	AE	3	4	4	5	4	3	5	4	32
47	FR	5	5	4	5	4	4	4	4	35
48	ZAA	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	ECN	5	5	4	4	3	4	4	5	34
50	PRRK	5	4	4	4	3	4	4	5	33
51	QRP	5	5	5	4	3	4	4	5	35
52	INH	4	3	5	5	4	5	4	5	35
53	FS	5	5	4	4	5	5	4	4	36
54	RK	5	5	5	5	5	4	4	4	37
55	DAP	5	5	5	5	5	4	4	4	37
56	SA	4	3	4	4	4	3	4	4	30
57	AF	4	4	4	4	3	4	3	5	31
58	MAM	3	4	4	4	3	3	3	4	28
59	SM	4	5	4	4	3	3	4	4	31
60	SOP	5	3	3	4	3	4	3	4	29
61	ZAP	4	5	4	5	4	4	4	5	35
62	AAA	5	4	5	4	5	5	3	4	35
63	CDR	5	5	5	4	4	5	5	5	38
64	RAH	5	5	5	3	3	3	5	3	32
65	RA	4	5	4	5	5	4	4	5	36
66	FNP	5	4	4	4	4	4	4	4	33
67	MRM	5	4	4	5	5	4	5	4	36
68	IAN	5	5	5	4	5	4	4	5	37
69	SAP	5	4	5	4	4	4	5	5	36
70	RAP	5	5	5	4	5	4	4	5	37
71	ZS	5	5	5	4	5	5	4	5	38
72	HFJ	4	5	3	4	3	4	4	4	31
73	PF	5	5	4	5	3	4	4	4	34
74	AWI	4	5	5	3	4	5	4	5	35
75	AA	5	4	5	5	5	5	5	4	38

76	AQN	4	5	5	4	4	4	5	4	35
77	RFZ	4	5	4	4	5	4	3	4	33
78	NA	5	5	5	5	5	5	4	5	39
79	RAS	4	4	4	4	4	3	3	5	31
80	AMN	4	5	5	4	4	4	5	4	35
81	AM	4	4	3	4	4	4	4	4	31
82	ZA	5	3	5	5	5	5	4	5	37
83	IK	5	5	3	4	1	3	4	3	28
84	ZRM	5	5	4	5	5	5	4	5	38
85	LAV	5	4	4	5	4	5	4	5	36
86	MHH	5	4	5	5	3	3	3	4	32
87	RSW	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	DKN	3	3	3	4	3	3	3	5	27
89	ZDA	5	5	4	5	4	5	4	5	37
90	WRK	5	4	5	3	3	4	5	4	33
91	PAW	5	4	5	3	4	2	5	5	33
92	EZ	4	4	4	5	5	3	4	3	32
93	EPF	4	4	4	4	5	4	4	5	34
94	ANH	4	4	5	3	5	4	4	5	34
95	MWS	5	5	5	5	5	5	4	5	39
96	HMZ	5	5	5	5	4	4	4	5	37
97	TMH	5	5	4	5	4	4	4	4	35
98	GESA	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	RA	5	5	4	5	4	5	5	5	38
100	ZEP	5	4	5	4	5	4	3	5	35
101	NS	5	5	4	5	5	4	4	4	36
102	RA	5	5	4	5	4	5	5	5	38
103	ASS	5	5	4	4	4	4	5	4	35
104	CSA	4	4	5	5	4	4	4	4	34
105	KNR	5	4	4	5	4	4	4	4	34
106	NKS	5	5	4	4	5	4	4	5	36
107	AGS	5	5	4	5	5	4	4	4	36
108	MH	4	4	4	4	5	5	3	4	33
109	SIP	5	3	5	3	4	4	5	5	34
110	FA	5	3	4	4	5	5	4	4	34
111	RM	5	3	4	4	5	5	4	4	34
112	RA	5	3	4	4	5	4	3	5	33
113	RSGPF	4	3	4	4	4	3	3	3	28
114	AHP	3	3	3	3	3	3	4	3	25
115	AES	4	4	4	3	5	4	3	5	32
116	RH	4	5	4	4	4	4	5	5	35

117	RAR	5	4	5	5	4	5	4	5	37
118	IBP	4	4	4	3	3	3	4	4	29
119	DAP	4	5	4	3	4	3	3	4	30
120	MIF	5	5	4	4	4	3	3	5	33
121	AKJ	4	5	4	3	4	5	5	4	34
122	AS	5	4	3	5	4	5	3	4	33
123	AAA	4	3	5	4	4	4	4	4	32
124	ARI	4	4	5	4	4	3	4	4	32
125	DAS	5	5	4	5	3	5	5	5	37
126	IUK	5	5	3	4	4	4	4	5	34
127	NOP	4	4	4	4	4	4	3	4	31
128	KAR	4	5	4	3	3	4	3	4	30
129	RES	4	4	4	4	4	3	3	5	31
130	HJR	4	4	4	5	4	4	4	4	33
131	MIM	4	5	4	4	4	4	4	5	34
132	RP	5	2	5	4	5	1	2	5	29
133	AIR	5	5	3	3	4	4	4	5	33

Data variabel Perilaku Siswa diukur menggunakan 8 butir

pernyataan dengan rentang skor jawaban 1–5. Oleh karena itu skor ideal tertinggi yang mungkin diperoleh responden adalah 40 dan skor ideal terendah adalah 8.

Berdasarkan data hasil angket Kompetensi Kepribadian Guru

PAI (X) diketahui bahwa:

Jumlah Responden = 133

Skor Minimum = 25

Skor Maksimum = 40

Mean (rata-rata) = 34,23

Median = 34

Modus = 35

Standar Deviasi = 3,34

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa skor perilaku siswa berkisar antara 25 sampai dengan 40. Nilai rata-rata sebesar 34,23 menunjukkan bahwa perilaku siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Standar deviasi sebesar 3,34 menunjukkan bahwa data perilaku siswa relatif menyebar secara merata dan tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu jauh antarresponden.

Distribusi frekuensi variabel perilaku siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Variabel Y

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	≥ 32	106	79,70%
Tinggi	24-31	27	20,30%
Sedang	16-23	0	0%
Rendah	< 16	0	0%
Jumlah		133	100%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa sebanyak 106 siswa (79,70%) memiliki perilaku pada kategori sangat tinggi dan 27 siswa (20,30%) berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak termasuk dalam kategori sangat tinggi.

c. Hasil Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas guna mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang

diteliti. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan terhadap instrumen variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dan Perilaku Siswa (Y) dengan bantuan program SPSS. Hasil pengujian validitas instrumen variabel X yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X Menggunakan SPSS

Correlations														
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	X
x1	Pearson Correlation	1	.517*	.284	.698***	.367	.087	.143	.571**	.087	.222	.499*	.143	.709***
	Sig. (2-tailed)		.020	.225	<.001	.112	.714	.548	.009	.714	.348	.025	.548	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2	Pearson Correlation	.517*	1	.266	.471*	.236	.000	.173	.000	.211	.286	.518*	.000	.572**
	Sig. (2-tailed)	.020		.257	.036	.316	1.000	.467	1.000	.371	.222	.019	1.000	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x3	Pearson Correlation	.284	.266	1	.058	.244	.314	-.043	.257	.105	.443	.171	.171	.488*
	Sig. (2-tailed)	.225	.257		.807	.299	.177	.858	.274	.660	.050	.471	.471	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x4	Pearson Correlation	.698***	.471*	.058	1	.260	.000	.341	.606**	.093	.000	.341	-.038	.586**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.036	.807		.269	1.000	.141	.005	.697	1.000	.141	.874	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x5	Pearson Correlation	.367	.236	.244	.260	1	.280	.000	.571**	.233	.394	.000	.190	.571**
	Sig. (2-tailed)	.112	.316	.299	.269		.232	1.000	.009	.323	.086	1.000	.421	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x6	Pearson Correlation	.087	.000	.314	.000	.280	1	.204	.204	.500*	.338	.000	.408	.475*
	Sig. (2-tailed)	.714	1.000	.177	1.000	.232		.388	.388	.025	.145	1.000	.074	.034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x7	Pearson Correlation	.143	.173	-.043	.341	.000	.204	1	.250	.612**	.173	.167	.375	.482*
	Sig. (2-tailed)	.548	.467	.858	.141	1.000	.388		.288	.004	.467	.482	.103	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x8	Pearson Correlation	.571**	.000	.257	.606**	.571**	.204	.250	1	.153	.173	.250	.250	.635**
	Sig. (2-tailed)	.009	1.000	.274	.005	.009	.388	.288		.519	.467	.288	.288	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x9	Pearson Correlation	.087	.211	.105	.093	.233	.500*	.612**	.153	1	.634**	.102	.357	.583**
	Sig. (2-tailed)	.714	.371	.660	.697	.323	.025	.004	.519		.003	.669	.122	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x10	Pearson Correlation	.222	.286	.443	.000	.394	.338	.173	.173	.634**	1	.173	.518*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.348	.222	.050	1.000	.086	.145	.467	.467	.003		.467	.019	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x11	Pearson Correlation	.499*	.518*	.171	.341	.000	.000	.167	.250	.102	.173	1	-.042	.482*
	Sig. (2-tailed)	.025	.019	.471	.141	1.000	1.000	.482	.288	.669	.467		.862	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x12	Pearson Correlation	.143	.000	.171	-.038	.190	.408	.375	.250	.357	.518*	-.042	1	.482*
	Sig. (2-tailed)	.548	1.000	.471	.874	.421	.074	.103	.288	.122	.019	.862		.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X	Pearson Correlation	.709***	.572**	.488*	.586**	.571**	.475*	.482*	.635**	.583**	.645**	.482*	.482*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.008	.029	.007	.009	.034	.031	.003	.007	.002	.031	.031	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji validitas instrumen variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) yang ditampilkan pada tabel SPSS, pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi setiap butir (x1–x12) terhadap skor total variabel (X). Suatu butir dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel.

Dengan jumlah responden $N = 20$ pada taraf signifikansi 5%, nilai r tabel = 0,444. Maka, setiap butir yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,444 dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	x1	0,709	0,444	Valid
2	x2	0,572	0,444	Valid
3	x3	0,488	0,444	Valid
4	x4	0,586	0,444	Valid
5	x5	0,571	0,444	Valid
6	x6	0,475	0,444	Valid
7	x7	0,482	0,444	Valid
8	x8	0,635	0,444	Valid
9	x9	0,583	0,444	Valid
10	x10	0,645	0,444	Valid
11	x11	0,482	0,444	Valid
12	x12	0,482	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang terdiri dari 12 butir (x1 sampai x12) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI. Hasil pengujian validitas instrumen variabel Y yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y Menggunakan SPSS

		Correlations								
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	Y
y1	Pearson Correlation	1	.380	.232	.490*	.288	.275	.343	.420	.690***
	Sig. (2-tailed)		.098	.324	.028	.218	.241	.139	.065	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2	Pearson Correlation	.380	1	.202	.201	.069	.285	.082	.704***	.621**
	Sig. (2-tailed)	.098		.393	.395	.773	.223	.731	<.001	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y3	Pearson Correlation	.232	.202	1	.131	.270	.400	-.036	.262	.563**
	Sig. (2-tailed)	.324	.393		.582	.250	.080	.881	.264	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y4	Pearson Correlation	.490*	.201	.131	1	.129	.055	.153	.250	.468*
	Sig. (2-tailed)	.028	.395	.582		.589	.819	.519	.288	.037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y5	Pearson Correlation	.288	.069	.270	.129	1	.112	.490*	.171	.581**
	Sig. (2-tailed)	.218	.773	.250	.589		.637	.028	.470	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y6	Pearson Correlation	.275	.285	.400	.055	.112	1	.134	.218	.530*
	Sig. (2-tailed)	.241	.223	.080	.819	.637		.574	.355	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y7	Pearson Correlation	.343	.082	-.036	.153	.490*	.134	1	.204	.510*
	Sig. (2-tailed)	.139	.731	.881	.519	.028	.574		.388	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y8	Pearson Correlation	.420	.704***	.262	.250	.171	.218	.204	1	.691***
	Sig. (2-tailed)	.065	<.001	.264	.288	.470	.355	.388		<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y	Pearson Correlation	.690***	.621**	.563**	.468*	.581**	.530*	.510*	.691***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.010	.037	.007	.016	.022	<.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS, pengujian validitas instrumen variabel Perilaku Siswa (Y) dilakukan dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan (y1–y8) dengan skor total variabel (Y). Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel.

Dengan jumlah responden sebanyak 20 orang pada taraf signifikansi 5%, nilai r tabel = 0,444. Oleh karena itu, setiap butir yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,444 dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	y1	0,690	0,444	Valid
2	y2	0,621	0,444	Valid
3	y3	0,563	0,444	Valid
4	y4	0,468	0,444	Valid
5	y5	0,581	0,444	Valid
6	y6	0,530	0,444	Valid
7	y7	0,510	0,444	Valid
8	y8	0,691	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel Perilaku Siswa (Y) yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang terdiri dari 8 butir (y1 sampai y8) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel Perilaku Siswa.

d. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* rhitung > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
X	.801	12
Y	.710	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) sebesar 0,801 dengan jumlah item sebanyak 12 butir. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dinyatakan reliabel.

Sementara itu, variabel Perilaku Siswa (Y) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,710 dengan jumlah item sebanyak 8 butir. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel Perilaku Siswa (Y) dinyatakan reliabel.

Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian pada variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dan Perilaku Siswa (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Spearman Rank karena data variabel X, yaitu kompetensi kepribadian guru PAI, dan variabel Y, yaitu perilaku siswa, diperoleh melalui angket dengan skala Likert, sehingga lebih tepat dianalisis sebagai data ordinal. Uji Spearman Rank termasuk statistik nonparametrik yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal, sehingga sesuai digunakan untuk menguji hubungan antara kedua variabel.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Spearman Rank

Uji Korelasi Spearman Rank digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dengan Perilaku Siswa (Y). Hasil pengujian menggunakan bantuan program SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations			Kompetensi Kepribadian Guru PAI	Perilaku Siswa
Spearman's rho	Kompetensi Kepribadian Guru PAI	Correlation Coefficient	1.000	.328***
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	133	133
	Perilaku Siswa	Correlation Coefficient	.328***	1.000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	133	133

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji Korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi (*Spearman's rho*) sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), pada responden sebanyak 133 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan perilaku siswa. Artinya, semakin baik kompetensi kepribadian guru PAI, maka perilaku siswa cenderung semakin baik pula.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,328 berada pada interval 0,20–0,399, sehingga tingkat hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori rendah tetapi pasti (positif). Dengan demikian, kompetensi kepribadian guru PAI memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) terhadap Perilaku Siswa (Y). Hasil pengujian menggunakan bantuan program SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.128	.121	3.135

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,128 atau 12,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI memberikan kontribusi pengaruh sebesar 12,8% terhadap Perilaku Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

Sementara itu, sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, motivasi belajar, kondisi sekolah, serta faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

Dengan demikian, meskipun kompetensi kepribadian guru PAI memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa, besarnya pengaruh tersebut berada pada kategori relatif rendah.

Tabel 4.12
Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Rendahnya nilai pengaruh tersebut dapat dipahami karena perilaku siswa merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Kompetensi kepribadian guru hanyalah salah satu faktor yang berkontribusi dalam proses pembentukan perilaku siswa. Di luar lingkungan sekolah, siswa menghabiskan lebih banyak waktu bersama keluarga, teman sebaya, dan masyarakat yang turut membentuk sikap, kebiasaan, serta karakter mereka. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pola pikir dan perilaku siswa pada era digital saat ini. Oleh karena itu, meskipun guru PAI memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik, pengaruhnya tidak dapat berdiri sendiri tanpa didukung oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kondusif. Hal tersebut menyebabkan kontribusi

kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa hanya mencapai 12,8%.

c. Keputusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

H0: Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, hubungan antara variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dan Perilaku Siswa (Y) dinyatakan signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat searah, artinya semakin baik kompetensi kepribadian guru PAI maka semakin baik pula perilaku siswa.

Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan diterimanya Ha, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi

kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Dengan demikian, semakin baik kompetensi kepribadian guru PAI yang dimiliki guru, maka cenderung semakin baik pula perilaku siswa di lingkungan sekolah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi (*Spearman's rho*) sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,128 atau 12,8%, yang berarti kompetensi kepribadian guru PAI memberikan kontribusi sebesar 12,8% terhadap perilaku siswa, sedangkan 87,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang telah dikemukakan pada Bab II bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu faktor

penting dalam pembentukan perilaku siswa. Kompetensi kepribadian guru mencakup kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, disiplin, arif dan berwibawa, menjadi teladan, serta berakhlak mulia. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan menjadi figur yang dihormati, dipercaya, dan diteladani oleh siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia sehingga mampu menjadi teladan bagi peserta didik.¹

Temuan ini juga sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menempatkan guru bukan hanya sebagai pengajar (mu'allim), tetapi juga sebagai pendidik (murabbi) dan teladan (uswah hasanah). Dalam proses pendidikan, siswa tidak hanya menerima pengetahuan melalui penjelasan guru, tetapi juga belajar melalui pengamatan terhadap sikap dan perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari. Ketika guru PAI menunjukkan sikap jujur, disiplin, sabar, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia, siswa cenderung meniru nilai-nilai tersebut dalam perilaku mereka. Sebaliknya, apabila guru kurang mampu menunjukkan keteladanan, maka proses internalisasi nilai moral kepada siswa menjadi kurang optimal.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, menjelaskan bahwa individu belajar melalui proses observasi, imitasi, dan modeling terhadap

¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.

perilaku orang lain yang dianggap penting atau memiliki otoritas. Dalam konteks pendidikan, guru merupakan salah satu model utama bagi siswa. Siswa akan mengamati perilaku guru, kemudian menirunya apabila perilaku tersebut dianggap positif dan layak dicontoh. Oleh karena itu, semakin baik kompetensi kepribadian guru PAI, semakin besar kemungkinan siswa menampilkan perilaku yang positif pula.²

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Uzer Usman yang menyatakan bahwa guru yang memiliki kepribadian positif mampu menumbuhkan semangat belajar, rasa aman, dan kenyamanan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku peserta didik melalui interaksi sehari-hari.³ Dengan demikian, kepribadian guru menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendorong terbentuknya perilaku siswa yang baik.

Meskipun demikian, nilai koefisien korelasi sebesar 0,328 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan perilaku siswa berada pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memang berpengaruh terhadap perilaku siswa, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan perilaku siswa. Temuan ini dapat dipahami karena perilaku siswa merupakan hasil interaksi yang kompleks antara berbagai faktor internal dan eksternal.

² Alisia Zahro'atul Baroroh dan Ani Ani, "Strategi Guru Menggunakan Teori Belajar Sosial untuk Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Belajar," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 5, no. April (2026): 236–246.

³ Usman, *Menjadi Guru Profesional*.

Pada Bab II telah dijelaskan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti naluri, kebiasaan, kemauan, suara hati, dan keturunan, serta faktor eksternal seperti pendidikan dan lingkungan.⁴ Oleh karena itu, meskipun guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik, perilaku siswa tetap dipengaruhi oleh kondisi keluarga, lingkungan pergaulan, media sosial, budaya masyarakat, dan karakteristik individu masing-masing siswa.

Nilai koefisien determinasi sebesar 12,8% semakin memperkuat penjelasan tersebut. Artinya, kontribusi kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa tergolong nyata namun belum dominan. Sebanyak 87,2% variasi perilaku siswa dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Temuan ini sejalan dengan pendapat Heri Gunawan yang menyatakan bahwa pembentukan perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga perilaku seseorang tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu faktor saja.

Dari perspektif psikologi pendidikan, hasil ini juga dapat dijelaskan melalui teori ekologi dari Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa perkembangan perilaku individu dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi, mulai dari keluarga, sekolah, teman sebaya, hingga lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, meskipun guru memiliki peran penting dalam membentuk perilaku siswa, keberhasilan pembentukan perilaku

⁴ Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*.

positif memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial yang kondusif.⁵

Hasil penelitian ini juga memperkuat kajian pada Bab II yang menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memiliki keterkaitan erat dengan perilaku siswa karena guru berfungsi sebagai role model yang "digugu dan ditiru". Guru yang menunjukkan integritas, etika, kedisiplinan, dan keteladanan akan mendorong munculnya perilaku positif seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, serta penghormatan terhadap norma dan aturan sekolah. Oleh karena itu, keberadaan guru PAI yang memiliki kompetensi kepribadian tinggi tetap menjadi faktor strategis dalam upaya pembentukan karakter peserta didik.

Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi sekolah. Meskipun pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa tergolong rendah, hasilnya tetap signifikan sehingga sekolah perlu terus meningkatkan kualitas kepribadian guru melalui pembinaan profesional, pelatihan karakter guru, penguatan nilai-nilai etika profesi, serta budaya keteladanan di lingkungan sekolah. Pengembangan kompetensi kepribadian guru tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung terbentuknya perilaku siswa yang lebih positif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pembentukan perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih

⁵ Ceria Galossa Victoria dan Eva Imania Eliasa, "Memahami Peran Masyarakat Sekolah Sebagai Kunci Perkembangan Pendidikan Karakter Siswa: Kajian Teori Ekologi Urie Brofenbrenner," *Journal of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 4627–4638.

Banyak. Semakin baik kompetensi kepribadian guru PAI yang ditunjukkan melalui sikap disiplin, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan, dan berakhlak mulia, maka semakin baik pula perilaku siswa yang terbentuk. Namun, karena kontribusinya hanya sebesar 12,8%, maka upaya pembentukan perilaku siswa tidak dapat hanya bertumpu pada guru semata, melainkan memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat agar perkembangan perilaku siswa dapat berlangsung secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi (*Spearman's rho*) sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,128 atau 12,8%, yang berarti kompetensi kepribadian guru PAI memberikan kontribusi sebesar 12,8% terhadap perilaku siswa, sedangkan 87,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, meskipun kompetensi kepribadian guru PAI memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa, besarnya pengaruh tersebut berada pada kategori relatif rendah.

Rendahnya nilai pengaruh tersebut dapat dipahami karena perilaku siswa merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Kompetensi kepribadian guru hanyalah salah satu faktor yang berkontribusi dalam proses pembentukan perilaku siswa. Di luar lingkungan sekolah, siswa menghabiskan lebih banyak waktu bersama keluarga, teman sebaya, dan masyarakat yang turut membentuk sikap,

kebiasaan, serta karakter mereka. Oleh karena itu, meskipun guru PAI memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik, pengaruhnya tidak dapat berdiri sendiri tanpa didukung oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Semakin baik kompetensi kepribadian yang dimiliki guru PAI, seperti bersikap mantap, dewasa, disiplin, arif, berwibawa, menjadi teladan, dan berakhlak mulia, maka semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan oleh siswa di lingkungan sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori positif dengan tingkat hubungan yang cukup, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru PAI terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Guru PAI hendaknya terus meningkatkan kompetensi kepribadiannya, terutama dalam aspek keteladanan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia. Sikap dan perilaku guru yang konsisten dalam

menerapkan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa sehingga mampu mendorong terbentuknya perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi kepribadian guru melalui kegiatan pembinaan, pelatihan, supervisi, maupun program penguatan karakter guru. Selain itu, sekolah perlu menciptakan budaya sekolah yang kondusif agar nilai-nilai positif yang ditunjukkan guru dapat diterapkan dan dibiasakan oleh seluruh siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meneladani sikap dan perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru PAI, baik dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, maupun akhlak mulia. Dengan meneladani nilai-nilai tersebut, siswa dapat mengembangkan perilaku yang lebih baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi perilaku siswa, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, budaya sekolah, atau motivasi belajar. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Aqib, Zainal. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arief, M. Miftah, Dina Hermina, dan Nuril Huda. "Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam." *RI'AYAH* 7, no. 01 (2022): 62–74.
- Asri, Dahlia Novarianing, dan Suharni. *Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya*. Madiun: UNIPMA Press, 2021.
- Bangun, Mic Finanto Ario. *Perilaku Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Baroroh, Alisia Zahro'atul, dan Ani Ani. "Strategi Guru Menggunakan Teori Belajar Sosial untuk Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Belajar." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 5, no. April (2026): 236–246.
- Ceria Galossa Victoria, dan Eva Imania Eliasa. "Memahami Peran Masyarakat Sekolah Sebagai Kunci Perkembangan Pendidikan Karakter Siswa: Kajian Teori Ekologi Urie Brofenbenner." *Journal of Social Science Research* 4, no. 6 (2024): 4627–4638.
- Dewi, Annisa Anita. *Guru Mata Tombak Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Harahap, Naga Sakti, Febriani Hastini Nst, dan Ahmad Zainy. "Analisis Perilaku Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sihapas Barumun." *Jurnal Vinertek: Program Studi Pendidikan Vokasional Informatika* 3, no. 3 (2023): 103–107.
- Hidayat, Muhamad, Iman Saifullah, dan Asep Usman. "Pengaruh Perilaku (Kompetensi Kepribadian) Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Fadilatul Huda." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 213.
- Hinda Syah, Siti, Ovi Sakti Cahyaningtyas, Dwi Astuti, Suwarni, dan Umalihayati. "Analisis Kompetensi Kepribadian Guru." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2022): 96–103.
- Latuapo, Ridhwan. *Kompetensi Kepribadian Guru Agama Islam*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.

- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Marliana, Sri, Sulthan Syahril, dan Yuli Habibatul Imamah. “Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SDN Mendabe Babussalam Aceh Tenggara Tahun Pelajaran 2024/2025.” *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 04, no. 4 (2025): 76–89.
- Mulyani, Sri. *Pengembangan Profesi Keguruan (Menuju Pembelajaran yang Bermutu)*. Banjar: CV Ruang Karya Bersama, 2023.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muzakkir. *Psikologi dalam Perspektif Pembelajaran*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Niswatin, Khoirun, dan Didit Darmawan. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Setingkat Sekolah Menengah Pertama.” *Tsaqofah* 5, no. 1 (2024): 40–54.
- Pieter, Herri Zan, dan Namora Lumongga Lubis. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Pohan, Hastuti Arianti. “Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru PAI.” *Journal Edutechjaya* 1, no. 2 (2023): 187–193.
- Rahman, Ulfiani. *Dinamika Perkembangan Anak*. Gowa: Alauddin University Press, 2020.
- Riduwan, dan Sunarto. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Roqib, Moh., dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2016.

- Silfa Sofianti, dan Etep Rohana. “Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Karakter Siswa Kelas XI di MAS Nurul Iman Bandung.” *Journal of Teacher Training and Educational Research* 1, no. 1 (2023): 30–36.
- Sudirman, Nasrianty, Nia Kurniawati, Ketut Sepdyana Kartini, Gemala Widiyarti, Rika Sukmawati, Vonnisye, et al. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sulaiman, Umar. *Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi*. Gowa: Alauddin University Press, 2020.
- Susantika, dan Umam. “Faktor Lingkungan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Tantangan bagi Guru PAI.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2023): 210–222.
- Sutrisna, Gede, dan Gede Sidi Artajaya. “Problematika Kompetensi Kepribadian Guru yang Memengaruhi Karakter Peserta Didik.” *Stilistika* 11, no. 1 (2022): 1–14.
- Thabrani, Abdul Muis. *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Usman, Husaini, dan R. Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Usman, Moch. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wulandari, Novika. “Sikap dan Perilaku Siswa di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang.” *Sociologique* 2, no. 4 (2020): 1–15.
- Zalillah, Nur Fais, dan Didit Darmawan. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 5, no. 1 (2025): 240–258.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian ceklis (✓) disalah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapat siswa. Tidak ada jawaban benar atau salah, semua berdasarkan pengalaman pribadi siswa.

Keterangan:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Guru PAI mampu mengendalikan emosi saat mengajar.					
2.	Guru PAI bersikap konsisten dalam menerapkan aturan kepada siswa.					
3.	Guru PAI bersikap bijaksana dalam menghadapi masalah siswa.					

4.	Guru PAI tidak mudah marah dalam situasi tertentu.					
5.	Guru PAI selalu datang tepat waktu saat mengajar.					
6.	Guru PAI menjalankan tata tertib sekolah dengan baik.					
7.	Guru PAI bersikap adil kepada seluruh siswa.					
8.	Guru PAI memiliki wibawa sehingga dihormati oleh siswa.					
9.	Guru PAI memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa.					
10.	Guru PAI menjadi teladan dalam sikap dan perkataan.					
11.	Guru PAI bersikap jujur dalam setiap tindakan.					
12.	Guru PAI bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.					

Angket Perilaku Siswa (Variabel Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena memiliki tujuan yang jelas.					
2.	Saya mengerjakan tugas atas kesadaran sendiri tanpa paksaan.					
3.	Saya selalu menghormati guru saat proses pembelajaran berlangsung.					
4.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.					
5.	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.					
6.	Perilaku saya membantu meningkatkan hasil belajar.					
7.	Saya menerapkan pelajaran yang diperoleh dalam					

	kehidupan sehari-hari.					
8.	Saya berusaha melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Metro, 28 April 2026
Mahasiswa



Nadian Salsabila
NPM.2201010077

2. Lampiran Contoh Pengisian APD

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian ceklis (✓) disalah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapat siswa. Tidak ada jawaban benar atau salah, semua berdasarkan pengalaman pribadi siswa.

Keterangan:
 5 = Sangat Setuju
 4 = Setuju
 3 = Ragu-ragu
 2 = Tidak Setuju
 1 = Sangat Tidak Setuju

Identitas Siswa

Nama : Kalista Putri
 Kelas : VIII E (8E)
 Jenis Kelamin : Perempuan

Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Guru PAI mampu mengendalikan emosi saat mengajar.		✓			
2.	Guru PAI bersikap konsisten dalam menerapkan aturan kepada siswa.		✓			
3.	Guru PAI bersikap bijaksana dalam menghadapi masalah siswa.		✓			
4.	Guru PAI tidak mudah marah dalam situasi tertentu.		✓			
5.	Guru PAI selalu datang tepat waktu saat mengajar.		✓			
6.	Guru PAI menjalankan tata tertib sekolah dengan baik.	✓				
7.	Guru PAI bersikap adil kepada seluruh siswa.	✓				

8.	Guru PAI memiliki wibawa sehingga dihormati oleh siswa.		✓			
9.	Guru PAI memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa.	✓				
10.	Guru PAI menjadi teladan dalam sikap dan perkataan.		✓			
11.	Guru PAI bersikap jujur dalam setiap tindakan.		✓			
12.	Guru PAI bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.	✓				

Angket Perilaku Siswa (Variabel Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena memiliki tujuan yang jelas.	✓				
2.	Saya mengerjakan tugas atas kesadaran sendiri tanpa paksaan.	✓				
3.	Saya selalu menghormati guru saat proses pembelajaran berlangsung.	✓				
4.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.		✓			
5.	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.	✓				
6.	Perilaku saya membantu meningkatkan hasil belajar.	✓				
7.	Saya menerapkan pelajaran yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
8.	Saya berusaha melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.	✓				

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP
PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK**

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian ceklis (✓) disalah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapat siswa. Tidak ada jawaban benar atau salah, semua berdasarkan pengalaman pribadi siswa.

Keterangan:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Identitas SiswaNama : *Kholun Nizam*Kelas : *VIII E*Jenis Kelamin : *Laki - laki***Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Variabel X)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Guru PAI mampu mengendalikan emosi saat mengajar.		✓			
2.	Guru PAI bersikap konsisten dalam menerapkan aturan kepada siswa.	✓				
3.	Guru PAI bersikap bijaksana dalam menghadapi masalah siswa.		✓			
4.	Guru PAI tidak mudah marah dalam situasi tertentu.		✓			
5.	Guru PAI selalu datang tepat waktu saat mengajar.		✓			
6.	Guru PAI menjalankan tata tertib sekolah dengan baik.		✓			
7.	Guru PAI bersikap adil kepada seluruh siswa.		✓			

8.	Guru PAI memiliki wibawa sehingga dihormati oleh siswa.		✓			
9.	Guru PAI memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa.	✓				
10.	Guru PAI menjadi teladan dalam sikap dan perkataan.	✓				
11.	Guru PAI bersikap jujur dalam setiap tindakan.	✓				
12.	Guru PAI bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.		✓			

Angket Perilaku Siswa (Variabel Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena memiliki tujuan yang jelas.	✓				
2.	Saya mengerjakan tugas atas kesadaran sendiri tanpa paksaan.	✓				
3.	Saya selalu menghormati guru saat proses pembelajaran berlangsung.		✓			
4.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.		✓			
5.	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.		✓			
6.	Perilaku saya membantu meningkatkan hasil belajar.		✓			
7.	Saya menerapkan pelajaran yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
8.	Saya berusaha melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.	✓				

3. Lampiran Hasil Data Angket

NO	NAMA	SKOR ITEM BUTIR SOAL																						TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Jumlah X	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Jumlah Y	
1	LNP	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	46	4	3	4	5	3	3	3	4	29	75
2	UNJ	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	55	4	4	4	5	3	4	3	4	31	86
3	RK	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	46	5	4	4	4	3	4	4	5	33	79
4	MAA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	45	4	3	4	5	3	3	3	4	29	74
5	AMN	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	55	4	4	4	5	3	4	3	4	31	86
6	MF	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	4	46	5	4	4	4	4	4	4	5	34	80
7	AI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	4	3	4	3	5	5	32	92
8	DF	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	54	4	5	5	5	4	4	4	4	35	89
9	SSM	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	53	3	4	3	5	5	4	3	5	32	85
10	IAL	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	50	5	4	5	5	4	4	4	5	36	86
11	SSK	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	56	4	5	4	5	4	4	4	4	34	90
12	ARH	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	54	4	5	4	5	4	4	4	4	34	88
13	NAJ	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	48	5	4	5	5	4	4	4	5	36	84
14	RTS	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	53	4	5	5	5	4	4	3	4	34	87
15	RB	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	53	3	4	3	4	4	4	4	5	31	84
16	FA	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	50	4	4	3	3	3	3	4	5	29	79
17	MNH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	4	4	4	5	37	97
18	EFS	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	50	4	5	5	4	5	5	4	4	36	86
19	JAF	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	51	4	4	4	4	4	4	4	5	33	84
20	RBNRF	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	5	5	5	40	97
21	AFY	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	49	5	5	4	4	5	5	4	4	36	85

22	BPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	4	5	4	5	4	5	5	35	83
23	AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100
24	RRA	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	5	40	94
25	IEBS	5	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	51	5	5	5	5	5	5	5	5	40	91
26	WT	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	55	3	4	3	5	4	4	3	5	31	86
27	KJP	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	53	5	4	4	5	4	4	5	5	36	89
28	WZ	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	5	5	4	5	5	5	5	5	39	88
29	DFP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	5	5	4	4	4	4	4	35	83
30	DNF	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	51	5	5	4	4	5	3	4	4	34	85
31	SFS	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	48	5	4	4	5	5	3	4	5	35	83
32	I	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	42	5	5	4	4	4	4	4	4	34	76
33	VAF	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	4	5	5	5	4	5	5	5	38	97
34	BA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	4	5	5	5	4	5	5	5	38	97
35	N	2	2	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	41	5	5	5	5	5	5	5	5	40	81
36	MRBF	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	88
37	SAA	3	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	4	50	5	4	4	4	5	3	4	3	32	82
38	RKD	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	39	4	3	3	3	3	3	4	3	26	65
39	D	5	3	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	54	3	3	3	3	4	3	5	5	29	83
40	HAF	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	51	5	5	5	5	5	5	5	5	40	91
41	RRA	3	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	50	5	4	4	3	5	3	3	5	32	82
42	M	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	50	4	4	4	4	5	4	3	4	32	82
43	ZNK	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	54	5	5	5	5	5	5	5	5	40	94
44	MJA	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	90
45	RAG	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	48	5	3	4	4	3	5	3	5	32	80
46	AE	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55	3	4	4	5	4	3	5	4	32	87

47	FR	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	4	5	4	4	4	4	35	93
48	ZAA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	40	99
49	ECN	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	50	5	5	4	4	3	4	4	5	34	84
50	PRRK	4	5	4	2	3	5	3	4	5	5	4	4	48	5	4	4	4	3	4	4	5	33	81
51	QRP	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	50	5	5	5	4	3	4	4	5	35	85
52	INH	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	54	4	3	5	5	4	5	4	5	35	89
53	FS	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	52	5	5	4	4	5	5	4	4	36	88
54	RK	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	57	5	5	5	5	5	4	4	4	37	94
55	DAP	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	51	5	5	5	5	5	4	4	4	37	88
56	SA	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	44	4	3	4	4	4	3	4	4	30	74
57	AF	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	3	5	31	80
58	MAM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	50	3	4	4	4	3	3	3	4	28	78
59	SM	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	53	4	5	4	4	3	3	4	4	31	84
60	SOP	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	48	5	3	3	4	3	4	3	4	29	77
61	ZAP	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	53	4	5	4	5	4	4	4	5	35	88
62	AAA	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	52	5	4	5	4	5	5	3	4	35	87
63	CDR	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	55	5	5	5	4	4	5	5	5	38	93
64	RAH	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	3	3	3	5	3	32	90
65	RA	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	52	4	5	4	5	5	4	4	5	36	88
66	FNP	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51	5	4	4	4	4	4	4	4	33	84
67	MRM	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	56	5	4	4	5	5	4	5	4	36	92
68	IAN	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	52	5	5	5	4	5	4	4	5	37	89
69	SAP	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	51	5	4	5	4	4	4	5	5	36	87
70	RAP	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	53	5	5	5	4	5	4	4	5	37	90
71	ZS	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54	5	5	5	4	5	5	4	5	38	92

72	HFJ	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	49	4	5	3	4	3	4	4	4	31	80
73	PF	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	52	5	5	4	5	3	4	4	4	34	86
74	AWI	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58	4	5	5	3	4	5	4	5	35	93
75	AA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	5	4	5	5	5	5	5	4	38	96
76	AQN	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	55	4	5	5	4	4	4	5	4	35	90
77	RFZ	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	45	4	5	4	4	5	4	3	4	33	78
78	NA	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	56	5	5	5	5	5	5	4	5	39	95
79	RAS	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	4	4	4	4	4	3	3	5	31	90
80	AMN	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57	4	5	5	4	4	4	5	4	35	92
81	AM	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	50	4	4	3	4	4	4	4	4	31	81
82	ZA	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	57	5	3	5	5	5	5	4	5	37	94
83	IK	4	4	4	5	1	5	4	4	4	3	5	5	48	5	5	3	4	1	3	4	3	28	76
84	ZRM	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	54	5	5	4	5	5	5	4	5	38	92
85	LAV	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	5	4	4	5	4	5	4	5	36	88
86	MHH	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	55	5	4	5	5	3	3	3	4	32	87
87	RSW	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	40	98
88	DKN	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	51	3	3	3	4	3	3	3	5	27	78
89	ZDA	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	54	5	5	4	5	4	5	4	5	37	91
90	WRK	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	56	5	4	5	3	3	4	5	4	33	89
91	PAW	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	5	4	5	3	4	2	5	5	33	92
92	EZ	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	5	5	3	4	3	32	76
93	EPF	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	45	4	4	4	4	5	4	4	5	34	79
94	ANH	3	4	4	2	3	4	5	3	5	3	5	5	46	4	4	5	3	5	4	4	5	34	80
95	MWS	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52	5	5	5	5	5	5	4	5	39	91
96	HMZ	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	4	4	4	5	37	92

97	TMH	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	52	5	5	4	5	4	4	4	4	35	87
98	GESA	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	54	5	5	5	5	5	5	5	5	40	94
99	RA	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	55	5	5	4	5	4	5	5	5	38	93
100	ZEP	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	52	5	4	5	4	5	4	3	5	35	87
101	NS	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	53	5	5	4	5	5	4	4	4	36	89
102	RA	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	53	5	5	4	5	4	5	5	5	38	91
103	ASS	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57	5	5	4	4	4	4	5	4	35	92
104	CSA	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56	4	4	5	5	4	4	4	4	34	90
105	KNR	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	55	5	4	4	5	4	4	4	4	34	89
106	NKS	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52	5	5	4	4	5	4	4	5	36	88
107	AGS	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	53	5	5	4	5	5	4	4	4	36	89
108	MH	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	50	4	4	4	4	5	5	3	4	33	83
109	SIP	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	53	5	3	5	3	4	4	5	5	34	87
110	FA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	5	3	4	4	5	5	4	4	34	83
111	RM	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	5	3	4	4	5	5	4	4	34	83
112	RA	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	52	5	3	4	4	5	4	3	5	33	85
113	RSGPF	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	48	4	3	4	4	4	3	3	3	28	76
114	AHP	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44	3	3	3	3	3	3	4	3	25	69
115	AES	4	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	51	4	4	4	3	5	4	3	5	32	83
116	RH	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	51	4	5	4	4	4	4	5	5	35	86
117	RAR	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	52	5	4	5	5	4	5	4	5	37	89
118	IBP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	3	3	3	4	4	29	77
119	DAP	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	55	4	5	4	3	4	3	3	4	30	85
120	MIF	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	57	5	5	4	4	4	3	3	5	33	90
121	AKJ	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	55	4	5	4	3	4	5	5	4	34	89

122	AS	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	5	4	48	5	4	3	5	4	5	3	4	33	81
123	AAA	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	53	4	3	5	4	4	4	4	4	32	85
124	ARI	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	51	4	4	5	4	4	3	4	4	32	83
125	DAS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47	5	5	4	5	3	5	5	5	37	84
126	IUK	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	56	5	5	3	4	4	4	4	5	34	90
127	NOP	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	45	4	4	4	4	4	4	3	4	31	76
128	KAR	3	4	3	3	2	3	5	4	5	5	5	4	46	4	5	4	3	3	4	3	4	30	76
129	RES	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	53	4	4	4	4	4	3	3	5	31	84
130	HJR	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	51	4	4	4	5	4	4	4	4	33	84
131	MIM	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	50	4	5	4	4	4	4	4	5	34	84
132	RP	3	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	51	5	2	5	4	5	1	2	5	29	80
133	AIR	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	52	5	5	3	3	4	4	4	5	33	85

4. Lampiran Tabel Product Moment

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

5. Lampiran Dokumentasi



Gambar Observasi Tahap Awal



Gambar Penyebaran Angket



Gambar Pengisian Angket

6. Lampiran Surat Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2516/In.28/J/TL.01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah I Ketut
Suwardana, S.Pd. M.M. SMP
NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah I Ketut Suwardana, S.Pd. M.M. SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NADIAN SALSABILA**
NPM : 2201010077
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1
SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah I Ketut Suwardana, S.Pd. M.M. SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP.199306182020122019

7. Lampiran Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK
NSS:202120206065 NPSN : 10801929



Alamat: Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak, Kab Lampung Tengah, Prov Lampung Kode Pos 34156

SURAT KETERANGAN **KEPALA SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK**

Nomor : 400.3.11.3/352/C.20/D.a.VI.01/2025
 Perihal : Surat Balasan Permohonan Melakukan Prasurvey

Kepada Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
 Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di – Metro Lampung

Dengan Hormat

Schubungan dengan surat tertanggal 03 Juli 2025 perihal permohonan izin Prasurvey dalam Rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi :

Nama : NADIAN SALSABILA
 NPM : 2201010077
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Perilaku Siswa
 Di SMP Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, dan kami mengizinkan melakukan prasurvey tersebut ditempat kami
2. Izin melakukan prasurvey diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan diwaktu jam kerja

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Seputih Banyak, 24 Juli 2025

Kepala SMP N 1 Seputih Banyak


KETUT SUWARDANA, S.Pd, M.M
 NIP . 19761204 201101 1 004

8. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 30 Juni 2024	- Bimbingan outline terkait proposal skripsi 1) komponen BAB I, BAB III, dan bagian halaman depan sesuai dengan buku pedoman 2) Pada bagian BAB II mencakup teori variabel bebas dan terikat, dan keterkaitan antara kedua variabel tersebut.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 3 Juli 2025	Ace outline Proposal Skripsi dalam Proposal sesuai outline tersebut. ✓	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


Ummi M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 29/07/2020	- Pengoreksian Bab 1 dan Bab 2 - Bab 2 Landasan Teori per Sub - Pengoreksian Latar Belakang	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Mhsitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19730605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Nadian Salsabila
 NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabn, 15/10/2015	Hasil Revisi Bab 1 : Latar Belakang - Lebih dijelaskan lagi penyebab terjadinya peristiwa tersebut. - Penelitian relevan ditambahkan persamaan, perbedaan, dan novelty nya.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 17/10/2025	Hasil Rensi Bab II: • Ditambahkan lagi teorinya tentang Indikator dan Faktor yg memengaruhinya Kerangka berpikir: tambahkan diagram kerangka konseptual dalam bentuk bagian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 20/10/2015	Hasil Revisi BAB III : Metodologi • Ujilah statistikanya diperbaiki • Tambahkan perbaikan populasi dan sampelnya • Tambahkan uraian tingkat interpretasi hasil uji hipotesis	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19730605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KJ. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/10 ²⁵	Ace Proposal Skripsi papat mengajukan Seminar Proposal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dey Hastuti, M.Pd.
NIP. 19930618/202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19790605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3/2/20	Bimbingan Outline : - Susunan outline berdasarkan karangan pedoman untuk karangan bab I, II dan III-IV. - Bab II - harus mencakup kedua variabel penelitian. - A. konsep variabel - B. konsep variabel - Terakhir konsepsi ini pada bab II, A dan B. apakah di bagian APO.	



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/2 nd	Acc outline - Selanjutnya sesuai Bab I-III mengenai pokok analisis & terdapat di Acc. - Beribegian selanjutnya Bab I-III	



Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930514 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/4/26	Bimbingan Skripsi Bab I-III - Survei Bab I-III dengan menggunakan online yg telah ada. - Hilangkan semua tulisan yg bertentangan proposal! - Pastikan semua paragraf pada latar belakang masalah sudah berisi urutan yg disarankan. - Cek kata "adakah" di KBBI jika tidak benar gunakan "apakah ada". - Perhatikan penulisan penelitian kualitatif.	



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47293; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/4/26	Prolog II - III - Partitur kembali: semua semua rujukan valid! - Pahami kembali indikator kedua variabel. - Pada sub C. Keterkaitan... kesesuaian teori & analisis. - Rapih gambar, Koneksi... oleh penulis pada gambar. - Tambahkan tabel pada sub sampel, untuk melihat rincian penulisan. - Pada setiap tabel analisis data, tambahkan penulisan penggunaan SPSS.	



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 1950605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/4/26	Ace Bab I-III Bimbingan selanjutnya APD. Buku APD buku indikator kepada Variabel.	
	23/4/26	Revisi APD sesuai catatan dan arahan.	
	28/4/26	Ace APD Bapt mengajukan izin Riset!	



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19550605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/6/26	<u>Bimbingan Bab IV-V</u> - Susun Bab IV-V mengacu pada Outline yg telah ada. - Struktur penulisan buku berdasarkan skema yang ada. - Distribusi data dan cara penulisan dalam format tabel serta 1 gambar saja. - tambahkan uraian dalam masing-masing teknik analisis data sesuai metodologi. - Rapihkan sub judul yg sudah ada. - Setelah visualisasi gambar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Umur M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		→ <i>Lanjutan Bab IV-V.</i> - Bagian Pembahasan harus diperkuat dg sumber rujukan, baik diambil dari Bab II maupun sumber lain yg relevan. - Kesimpulan tidak selengkap mengulang dari pembahasan, tapi harus benar menyimpulkan. - Selain itu menyimpulkan dari pengumpulan data yg sudah terapan di mana.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

[Signature]

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

[Signature]

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nadian Salsabila
NPM : 2201010077

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/06	Ace Bab IV-V Dapat mengajukin Managorjah. No: - Postilion kelengkapan dokumen dan ada, perancangan telah sesuai. - kelengkapan bagian 2 halaman depan. - kelengkapan Caption 2 is buktai, kata penulisan.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

9. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-433/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NADIAN SALSABILA
NPM : 2201010077
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010077.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Met, 25 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

N. Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19520428 201903 1 0091

10. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0280/In.28.1/J/TL.00/01/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NADIAN SALSABILA**
NPM : **2201010077**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2026
Ketua Program Studi,



Dewi Masitoh
NIP. 199306182020122019

11. Lampiran Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1713/In.28/D.1/TL.00/05/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 1 SEPUTIH
 BANYAK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1712/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 06 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **NADIAN SALSABILA**
 NPM : 2201010077
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Mei 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

12. Lampiran Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1712/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NADIAN SALSABILA**
NPM : 2201010077
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Mei 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Kepala SMP Negeri 1 Seputih Banyak
[Signature]
Bismillah Swardane, S.Pd, M.M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

13. Lampiran Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK
NSS:202120206065 NPSN : 10801929



Alamat: Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak, Kab Lampung Tengah, Prov Lampung Kode Pos 34156 Telp.. 07257623129

SURAT KETERANGAN **KEPALA SMP NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK**

Nomor : 400.3.11.3/531/C.20/D.a.VI.01/2026
 Perihal : Surat Balasan Permohonan Melakukan Research

Kepada Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
 Di-
 Tempat

Dengan Hormat
 Sehubungan dengan surat tertanggal 12 Mei 2026 perihal permohonan izin research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi :

Nama : Nadian Salsabila
 NPM : 2201010077
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Perilaku Siswa di SMP Negeri 1 Seputih Banyak

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, dan kami mengizinkan melakukan research tersebut ditempat kami
2. Izin melakukan research diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan diwaktu jam kerja

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Seputih Banyak, 22 Mei 2026
 Kepala SMP N 1 Seputih Banyak



KEKETUAJARDANA, S.Pd., M.M., M.Pd
 2011011004

14. Lampiran Hasil Turnitin



Page 1 of 105 - Cover Page

Submission ID urn:oid:1.3591816683

Turnitin No Repository

SKRIPSI_NADIAN SALSABILA_2201010077.docx

- Tugas 4 - No Repository
- Kelas 6-D (No Repository)
- Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

Submission ID	urn:oid:1.3591816683	98 Pages
Submission Date	Jun 11, 2026, 8:13 AM GMT+7	17,570 Words
Download Date	Jun 11, 2026, 8:18 AM GMT+7	96,438 Characters
File Name	SKRIPSI_NADIAN_SALSABILA_2201010077.docx	
File Size	1.0 MB	



Page 1 of 105 - Cover Page

Submission ID urn:oid:1.3591816683



15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 15 words)

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 4%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

EMF 11/2026
06



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Nadian Salsabila lahir di Seputih Banyak, 18 Januari 2004 dibesarkan di Desa Sumber Bahagia, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Slamet dan Ibu Gunarti.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di TK RA Raudhotul Huda, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 2 Sumber Bahagia, melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Seputih Banyak, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Seputih Banyak, dan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro yang saat ini sudah bertransformasi menjadi UIN Jurai Siwo Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2022.